

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM  
“ UNGKAP ” DI SCTV**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosilal Islam (S. Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Disusun oleh:  
Yulyani Hidayah  
NIM: 1401026139

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2020**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Yulyani Hidayah  
NIM : 1401026139  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi : KPI/Televisi Dakwah  
Judul : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM “ UNGKAP ” DI SCTV

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


Semarang, 24 Februari 2020

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan Tata Tulis

  
**Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag**  
NIP. 196601031988031002

  
**Nilnan Ni'mah, MSI**  
NIP. 19800202 200901203

**SKRIPSI****ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM  
PROGRAM UNGKAP DI SCTV**

Disusun Oleh:  
Yulyani Hidayah  
1401026139

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 16 Maret 2020 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

## Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



H.M. Alfandi, M.Ag  
NIP. 197108301997031003

Sekretaris/Penguji II



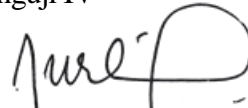
Nilnan Nirmah, M. S.I  
NIP.19800202 200901 2 03

Penguji III



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.  
NIP. 19660513199303 100

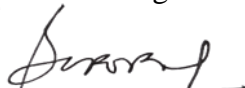
Penguji IV



Dra. Amelia Rahmi, M.Pd.  
NIP. 19660209199303 2 003

## Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag  
NIP. 196601031988031002

Pembimbing II



Nilnan Nirmah, M.S.I  
NIP. 19800202200901203

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal 30 Maret 2020



Dr. Ilyas Supena, M.Ag  
NIP. 197204102001121003

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 24 Februari 2020

Penulis,

**Yulyani Hidayah**  
NIM. 1401026139

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohiim*

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang membimbing umat manusia menuju jalan yang terang dan atas *ridho*-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Program UNGKAP di SCTV**” dengan lancar.

Peneliti menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini selain hasil pemikiran sendiri, juga mendapat dukungan dari banyak pihak baik dukungan secara langsung atau tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memimpin lembaga dengan baik.
2. Bapak DR. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H.M. Alfandi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia memberikan izin penelitian ini.
4. Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mencurahkan ilmu, dan memberikan arahan kepada peneliti sampai selesai.
5. Ibu Nilnan Nikmah, M.SI selaku Dosen wali studi dan pembimbing II yang telah berkenan membimbing dengan keikhlasan juga kebijaksanaannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen, Staff dan Karyawan di lingkungan aktivitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah

memberikan pelayanan dengan baik serta membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

7. Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Mustianah, selaku orang tua terhebat yang peneliti miliki. Terimakasih atas pengorbanan, jasa-jasa dan kasih sayang bapak dan ibu yang takkan mampu penulis balas. Semoga dengan hasil karya ini selalu membuat bapak dan ibu bangga.
8. Adik saya Maksun Jauhari dan Nisa Khulasotut Tamami yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam banyak hal.
9. Sahabat saya tercinta Endah Kasinung Sa'diah, Nur Faijah, Dian Faristiyani, Lutfi Ullu Maghfiyati, Ulin Nafiah, Zahrotul Ummah, Alkhafidhotun Nazilah, Fatma Martasari, kakak beradik Hilya Asfiya dan Khuril Ain, serta teman-teman lain yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu.
10. Teman-teman KPI-D Angkatan 2014. Keluarga baru peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
11. Tim PPL dan KKN UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan kenangan terindah saat bersama.
12. Terahir, terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu.

Peneliti tidak mampu membalas kebaikan pihak terkait, hanya dapat berdoa kepada Allah swt. Semoga segala amal baik mereka diterima oleh Allah swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya , Aamiin.

Semarang, 24 Februari 2020

**Yulyani Hidayah**  
**NIM. 1401026139**

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini merupakan hasil pemikiran dan kerja keras yang berjalan bersama kesabaran, dukungan, dan doa dari orang-orang terdekat.

Dengan rendah hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Mustianah
2. Kedua adik tersayang, Maksu Jauhari dan Nisa Khulasotu Tamami
3. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo Semarang.

## MOTTO

*Hidup itu seperti berpetualang  
Maka jadilah petualang seperti yang kamu inginkan  
Dan menjauhlah dari rasa takut  
Karena takut tak pernah membawamu pada kemenangan*

( Yulyani Hidayah )



## **ABSTRAK**

**YULYANI HIDAYAH. 1401026139.** “ Pesan Dakwah Dalam Program “UNGKAP” di SCTV ” . Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Realita maraknya tindakan kriminalitas yang terjadi di masyarakat Indonesia terutama di kota-kota besar. Dalam hal ini, peran dakwah sangatlah penting untuk menyeru mengajak masyarakat agar menerapkan agama Islam dengan benar sehingga menjadi insan yang taat dan beriman serta menjadi negara yang damai dan tentram. Media informasi seperti Televisi dapat di gunakan untuk berbagai macam pemanfaatan. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah dijadikannya Televisi sebagai media dakwah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apa pesan dakwah yang terkait tentang akhlak dalam program “UNGKAP” di SCTV?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan pendekatan analisis isi yang mengacu pada teori Krippendorff yaitu dengan menggunakan empat tahapan berupa pengumpulan data, reduksi data, penarikan inferensi dan yang terakhir analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan pesan dakwah terkait tentang akhlak yaitu akhlak mahmudah berupa akhlak tentang nasehat, sabar, menyesali kesalahan, membantu sesama, kasih sayang pada keluarga, tanggung jawab, rendah hati dan akhlak mazmumah untuk menjauhi sifat tamak/rakus, tidak sopan pada orang tua, zina, perkelahian, buruk sangka, menghilangkan nyawa, mencuri, tidak memiliki rasa empati dan perbuatan mendekati zina.

**Kata Kunci : Pesan Dakwah, Akhlak, Program Ungkap SCTV**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BABII :TINJAUAN UMUM TENTANG DAKWAH, TELEVISI DAN PROGRAM .....</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan Tentang Dakwah.....	16
1. Definisi Dakwah .....	16
2. Unsur-Unsur Dakwah .....	16
3. Metode Dakwah.....	19
4. Pesan Dakwah.....	21
B. Tinjauan Tentang Televisi .....	28
1. Sejarah Televisi .....	28
2. Dampak Televisi.....	29
3. Program.....	30

<b>BAB III : KAJIAN PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM TELEVISI</b> ...	33
A. Profil SCTV .....	33
B. Logo SCTV .....	33
C. Visi dan Misi Stasiun Tilevisi SCTV.....	34
D. Profil Program UNGKAP .....	34
E. Struktur Divisi Program UNGKAP di SCTV .....	35
F. Penggambaran Program Acara Realitas UNGKAP di SCTV.....	36
<b>BAB IV : ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM PROGRAM “ UNGKAP ” DI SCTV</b> .....	44
A. Pesan Verbal dan Non Verbal Scene yang Mengandung Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah.....	44
B. Analisis Scene yang Mengandung Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah .....	59
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran-saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Program Hiburan dan Informasi. ....	31
Tabel 2. Divisi Program UNGKAP di SCTV .....	36
Tabel 3. Pesan Dakwah Dalam Program UNGKAP di SCTV Bulan September 2018.....	37
Tabel 4. Episode dan Scene yang Mengandung Pesan Dakwah Terkait Tentang Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Dalam Program UNGKAP di SCTV .....	43
Tabel 5. Visualisasi Scene Yang Mengandung Akhlak Mahmudah dan Madzmumah .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Scene 3. Ibu Memarahi Dimas .....	62
Gambar 2. Scene 2. Menjual Istri ke Orang .....	64
Gambar 3. Scene 4. Nadia Curhat Dengan Pacarnya Doni .....	65
Gambar 4. Nadia Bertengkar Dengan Ibunya .....	67
Gambar 5. Scene 9. Kevin Bermimpi Bertemu Arwah Merlin dan Venita .....	68
Gambar 6. Scene 6 .Kevin Tidak Mau Tanggung Jawab Terhadap Venita .....	70
Gambar 7. Scene 4. Berry Meminta Bantuan Tony .....	71
Gambar 8. Scene 2. Berry Bertemu Herman Teman Bisnis Gelapnya .....	73
Gambar 9. Scene 4.Zirah Berantem Dengan Syalma.....	74
Gambar 10. Scene 6. Zirah Memergoki Ali Berjalan Dengan Syalma .....	76
Gambar 11. Scene 1. Ani Menasihati Melisa Perihal Pacarnya Penganguran.....	78
Gambar 12 Scene 10. Terjadi Pembunuhan Yang Diawali Dengan Penghinaan. .80	80
Gambar 13 Scene 3.Yogi Menitipkan Anaknya ke Ibunya.....	81
Gambar 14 Scene 13.Yogi Bertengkar Dengan Lisma .....	83
Gambar 15 Scene 8. Ian Panik Mendapati Anisa Kesakitan.....	84
Gambar 16 Scene 9. Ibu Tika Menagih Hutang Di Rumah .....	86
Gambar 17 Scene 2. Yuda Dengan Ayahnya Lisa Di Proyek .....	87
Gambar 18 Scene 13. Yuda Memukul Lisa Hingga Meninggal .....	89
Gambar 19 Scene 4. Kesabaran Nia Bicara Dengan Arman Di Ruang Tamu.....	91
Gambar 20 Scene 6. Arman Selingkuh Di Warung .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Realita masyarakat di Indonesia terjadi banyak penyelewengan, bentuk dari penyelewengan tersebut salah satunya berupa kriminalitas. Kriminalitas adalah segala bentuk perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang sekaligus, yang mana perbuatan tersebut melanggar hukum pidana seperti tindakan pembunuhan, tindakan penganiayaan, tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan lain-lain. Dirilis pada tahun 2016 jumlah kejahatan mencapai 380.826 kasus sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan di angka 291.748 kasus, merupakan angka yang tidak sedikit walaupun telah terjadi penurunan (Fahlevi,29/12/2017). Adapun kejahatan yang terjadi diantaranya adalah sebagai berikut:

Senin, 11 Februari 2019 seorang wanita keturunan tionghoa bernama Fitri 25 tahun ditemukan sudah tidak bernyawa dikamar rumahnya, perumahan YKB Blog F No 19 Bangkok, Kepulauan Riau. Kejadian tersebut masih belum di ketahui penyebabnya diduga wanita tersebut merupakan korban pembunuhan (Lestari,11/02/2019), Minggu, 10 Februari 2019 seorang ibu rumah tangga bernama Linda Fitri 38 tahun juga ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa dengan luka tusuk oleh perbuatan suaminya sendiri di rumahnya, Jalan Sepakat Kelurahan Kemang Manis, Ilir Barat 2, Palembang. (Siregar,10/02/2019) dan kasus di Nagan Raya Desa Blang Baro, kecamatan Kuala, seorang anak melukai bapaknya sendiri menggunakan senjata tajam, karena cekcok soal tanah warisan Rabu, 06 Februari 2019.(Baihaqie,06/02/2019).

Dari data diatas sangatlah bertolak belakang dengan fenomena penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Arti kata Islam adalah masuk dalam perdamaian dan seorang muslim adalah orang yang

membuat perdamaian baik dengan tuhan maupun dengan manusia. Damai dengan tuhan berarti tunduk dan patuh secara menyeluruh kepada kehendaknya, sedangkan damai dengan manusia tidak hanya berarti meninggalkan pekerjaan buruk dan menyakitkan orang lain, tetapi juga berbuat baik kepada orang lain. Sebagai seorang muslim yang baik seharusnya mampu menerapkan ajaran Islam tersebut dengan benar, sehingga dapat menjadi insan yang taat dan beriman serta menjadi Negara yang damai dan tentran (Anwar, 2017:14)

Disamping banyaknya problematika yang ada, perlu adanya penyampaian informasi dan pendidikan akhlak. Hal itu, sesuai dengan definisi dakwah yaitu menyeru manusia kepada agamanya, menyeru untuk mengikuti petunjuknya, bertauhid dan beribadah sesuai hanya kepadanya memohon pertolongan dan taat kepadanya, serta melepaskan diri dari seluruh penghambaan kepada selainnya, membenarkan apa yang di benarkannya dan membatalkan apa yang dianggap salah olehnya, dan beramar makruf nahi mungkar serta berjihad dijalanannya. Oleh sebab itu, dakwah bukanlah urusan yang mudah, akan tetapi ia merupakan amanah agung yang pernah ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung. (Aziz, 2000:64).

Perintah tentang dakwah juga bersumber dari Al-Qur'an yang terkandung dalam surat Ali Imron, 3:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya :*“Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”*(QS. Ali Imron :104) (Deparemen agama, 2008 :104).

Dari sisi zamannya, dakwah telah berlangsung melalui masanya yang amat panjang dan beragam, sejak masa Rasulullah sampai pada masa dimana peradaban manusia telah sampai pada tingkatnya yang tinggi.

Karena pertimbangan itulah, sejumlah ahli kemudian berijtihad tentang pendekatan dakwah pada masyarakat industri dan era informasi, bagaimana Islam bisa ditransformasikan kepada masyarakat dengan segala corak kebudayaan yang selalu berubah sekaligus melahirkan problematikanya yang semakin kompleks (Muhtadi,2012:34).

Berdasarkan dari keterangan di atas, maka dapat dijumpai berbagai model dan media dakwah pada zaman ini. Dakwah tidak hanya disampaikan di atas podium saja, melainkan sudah berkembang dengan sedemikian rupa. Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media baik cetak, elektronik, dan yang lainnya, dapat kita jumpai setiap harinya. Model dakwah menggunakan berbagai media itulah yang sekarang dianggap dapat menjadi varian baru dalam perkembangan dakwah.

Televisi menjadi media untuk menyiarkan informasi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat, yaitu informasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan bidang yang lainnya. Aspek pendidikan yang diinformasikan oleh media, televisi merupakan fungsi media yang kedua, yaitu mendidik (Badjuri, 2010:16). Mestinya, tayangan televisi memberi informasi bagi masyarakat dalam kasus kriminal dan memberi pendidikan bahwa hal ini tidak terjadi lagi. Oleh karenanya besarnya pengaruh televisi bagi kehidupan manusia, maka kemudian muncul berbagai tayangan atau program yang memanfaatkan televisi sebagai media untuk berbagi informasi yang terjadi di masyarakat (Bungin, 2012: 45).

Melihat dari keterangan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu tayangan program UNGKAP yang tayang di SCTV pada pukul 12.30 WIB dengan durasi 50 menit yang seluruhnya diperankan oleh pemeran pengganti. Program UNGKAP mencoba mengenalkan pemirsanya pada suatu kasus kriminal tertentu yang pernah terjadi dimasyarakat kemudian diadegankan kembali oleh artis-artis sekuter (selebriti kurang terkenal), sehingga menjadi sebuah tayangan yang mirip dengan FTV namun bukan FTV. Menurut penulis, program tersebut secara



tidak langsung membawa pesan-pesan mendidik yang terkandung dalam kaidah Islam yang mencoba di transformasikan pada penontonnya agar lebih cerdas dalam mengambil keputusan, sehingga dimasyarakat tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti yang ditayangkan dalam program UNGKAP, maka UNGKAP tidak sekedar menjadi program tontonan akan tetapi juga tuntunan.

Awalnya, narator menjelaskan latar belakang kasus kriminal yang akan diungkap. Kasus kriminal yang diangkat berdasarkan kasus kriminal yang benar-benar terjadi di Indonesia kemudian *footage* pengakuan narasumber, baik dari pihak korban maupun dari pihak kepolisian dengan disertai kesimpulan bahwa seluruh kasus kriminal yang telah terjadi adalah buruk di mata publik pada akhir episode karena hampir semuanya berakhir di penjara. Selain itu, dari narator juga menambahkan kutipan nasehat untuk mengajak pemirsanya agar tidak meniru kasus kriminal seperti yang sudah diadegankan sehingga program tersebut layak diteliti sebagai pembelajaran bagi masyarakat. Karena itu, selain programnya yang mengangkat kasus kriminal di Indonesia, UNGKAP juga selalu menduduki rating dan share di tangga-tangga teratas sejak akhir Desember 2017.

Dari uraian program di atas yang berdurasi 50 menit mampu membawa pesan positif dan adanya pelajaran yang dapat di ambil oleh pemirsanya karena programnya yang mengulas tentang penyelewengan dari fenomena yang terjadi dimasyarakat. Selain itu, program tersebut juga mengandung unsur pesan dakwah di dalamnya. Oleh karenanya penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut program “UNGKAP” dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Program UNGKAP di SCTV”.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah penulis memaparkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :  
Apa pesan dakwah yang terkait tentang akhlak dalam program “UNGKAP” di SCTV ?

## **C. Tujuan dan Mnfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkait tentang akhlak yang terdapat dalam program “UNGKAP” di SCTV.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan pengetahuan tentang bentuk pesan dakwah melalui program acara di televisi khususnya dalam program acara “UNGKAP” di SCTV, juga dapat menambah referensi serta memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti dan pembaca.

#### b) Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, terutama dalam meningkatkan dan memberikan pemahaman, masukan dan gambaran bagi khalayak bahwa dalam program “UNGKAP” di SCTV tidak hanya sebagai tontonan dan hiburan saja melainkan juga sebagai tuntunan serta menjadi metode dakwah melalui media televisi yang cukup efektif. Masukan dan saran yang membangun dari mahasiswa khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat meningkatkan perkembangan tayangan yang ada di televisi.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari penulisan yang sama dengan penelitian yang lain, maka penulis mencoba menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang ada kemiripan dengan objek yang di teliti antara lain

Pertama, skripsi Septya Hindriyani (2018) mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo dengan judul *Pesan Dakwah dalam Program “ Jagad Wayang” di TVRI Jawa Tengah (Analisis*

*Episode Wayang Santri Lakon Lupit vs Siluman Tikus*). Menjelaskan bahwa seni wayang merupakan seni yang berbentuk hiburan yang sekilas berfungsi sebagai suatu kegiatan yang menghibur masyarakat, namun di dalam seni wayang “Wayang Santri episode Lakon Lupit vs Siluman Tikus” mengandung pesan dakwah, yaitu *pertama*, pesan akidah meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul, dan Iman kepada kitab suci Al-Qur’an. *Kedua*, Pesan syariah yang berkaitan dengan ibadah yaitu menampilkan ciri-ciri puasa yang diterima oleh Allah, pesan untuk selalu taat kepada Allah. Sedangkan pesan syariah yang berkaitan dengan muamalah menampilkan untuk kewajiban membayar hutang dan diampuni dosa kita oleh Allah. *Ketiga*, Pesan Akhlak yaitu menampilkan pesan untuk selalu mengucapkan dan menjaawab salam, pesan untuk jujur, pesan untuk amanah sebagai pemimpin, pesan untuk saling tolong menolong, dan pesan tentang larangan mendekati zina. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas adalah pada objek penelitian. Yang menjadikan objek penelitian diatas adalah program Jagad Wayang di TVRI Jawa Tengah, sedangkan yang menjadikan objek penulis adalah program UNGKAP di SCTV. Persamaan pada penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah menggunakan metode (*Content Analysis*) yang tidak hanya memfokuskan penelitian terhadap pesan yang tersurat, namun juga untuk mengetahui isi pesan yang tersirat. Persamaan lain dengan penelitian Septya Hindriyani yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah berupa pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak. Persamaan lain menggunakan penelitian kualitatif.

Kedua, dalam skripsi Mukhamad Khoirul Anam (2016) mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo dengan judul penelitian “*Pesan Dakwah Dalam Tayangan Azan Maghrib ( Analisis Tayagan Azan Maghrib di Stasiun Televisi ANTV, RCTI, dan TRANS TV SEMARANG)*”. Menjelaskan bahwa pesan dakwah dalam tayangan adzan di stasiun televisi ANTV, RCTI, dan TRANS TV semarang. Dapat di amati dan di

teliti menjadi beberapa aspek pesa dakwah. Yaitu pesan Akidah yang meliputi iman kepada kitab-kitab Allah dan iman kepada Allah, pesan Syariah, mengkaji tentang ibadah kepada Allah, dan pesan Akhlak yang mengkaji tentang Akhlak Madzmumah, pesan pendidikan yang membahas tentang sifat tawadzu', pesan amar ma'ruf nahi mungkar, kemudian pesan ta'awun, dan yang terakhir pesan ukhuwah. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Mukhamad Khoirul Anam adalah pada objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian pada penelitian tersebut adalah *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Adzan Magrib*, sedangkan yang menjadi objek penelitian penulis adalah *Pesan Dakwah Dalam Program UNGKAP*. Perbedaan yang lain yaitu penelitian Mukhamad Khoirul Anam menggunakan analisis semiotika model Roland Bathers yang memfokuskan pada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi yang terkandung dalam tayangan adzan maghrib. Sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Untuk mengetahui Pesan Dakwah yang tidak hanya memfokuskan penelitian terhadap pesan dakwah yang tersurat namun juga pesan dakwah yang tersirat. Persamaan pada penelitian mukhamad Khoirul Anam dengan penelitian penulis adalah sama-sama bertujuan mengetahui pesan dakwah yaitu Pesan Akidah, Pesan Syari'ah, dan Pesan Akhlak. Persamaan lain menggunakan penelitian Kualitatif.

Ketiga, dalam skripsi Saiful Ma'sum (2018) mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo dengan judul “ Program Acara AL-Kalam di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah (Studi Tentang Teknik Penyampaian Pesan Dakwah)”. Menjelaskan perbedaan dan persamaan teknik berdakwah antara Ustadz Fauzan, Muhtar, dan Edy mulai dari pemberian stimulus, pesan di awal segmen, cara berpenampilan, gerak tubuh, dan mimik wajah. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas adalah pada objek penelitian. Yang menjadikan objek penelitian pada penelitian di atas adalah program acara AL-Kalam di

LPP TVRI Jawa Tengah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian penulis adalah program UNGKAP di SCTV. Perbedaan yang lain yaitu peneliti di atas meneliti mengenai study tentang teknik penyampaian pesan dakwah, sedangkan pada penelitian penulis mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah program. Penelitian di atas dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara, sedangkan penelitian penulis menggunakan Dokumentasi. Untuk teknik analisis, penelitian di atas menggunakan analisis deskriptis sedangkan pada penelitian penulis menggunakan analisis isi (*conten analysis*). Persamaan pada penelitian Saiful Ma'sum dengan penelitian penulis terdapat pada metode yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif, dan juga pada kajian yang di bahas yaitu tentang program acara di Televisi.

Keempat, dalam skripsi Muhammad Joko Hariyanto (2016), mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “ *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Soekarno Tentang Ulil Amri*”. Menjelaskan bahwa pesan dakwah dalam film soekarno tentang *Ulil Amri* adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak. Bahwasannya akhlaq seorang pemimpin mengacu pada karakter atau sifat seperti adanya sifat Adil dan Jujur, bijaksana dalam menghadapi masyarakat, berpandangan luas serta tidak fanatik, berjiwa integrasi, wibawa dan di segani oleh semua golongan, mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan golongan. Namun dalam film Soekarno masih ada salah satu sifat yang tidak terpenuhi seperti tidak fanatik. Tokoh Soekarno masih terdapat sifat fanatik dalam adegannya. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas adalah pada teknik analisis data. Yang menjadikan analisis data penelitian diatas adalah menggunakan teknik metode analisis semiotik dengan melakukan pendekatan semiotik Roland Bardhes dengan melakukan pendekatan signifikasi dua tahap, yaitu tahap denotatif dan konotatif terhadap film yang diteliti, sedangkan yang menjadi teknik analisis data penulis adalah menggunakan metode analisis

isi. Perbedaan lain yaitu pada objek penelitian, yang menjadikan objek penelitian diatas adalah film Soekarno tentang ulil amri, sedangkan objek penelitian penulis adalah pesan dakwah dalam Program Ungkap di SCTV. Persamaan pada penulisan Muhammad Joko Hariyanto dengan penelitian penulis terdapat pada metode penelitian. Yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif.

Kelima dalam skripsi Lizza Arnovia C (2017), mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “ Retorika Dalam Program Islam Itu Indah (Studi Komparatif Oki Setiana dan Nur Maulana)”. Menjelaskan bagaimana mengetahui retorika yang disampaikan oleh Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana pada periode Januari 2017 dalam program acara islam itu indah di Trans tv, yang menunjukkan hasil bahwa keduanya dalam program acara Islam Itu Indah di Trans tv pada episode Januari 2017. Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana memiliki karakter yang berbeda dalam menyampaikan ceramahnya yang ditinjau dari *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Baik dari segi penguasaan, retorika, materi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pemilihan kata/diksi serta karakter yang berbeda ketika menyampaikan ceramah. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas adalah pada pada teknik analisis data. Yang menjadikan analisis data penelitian diatas adalah menggunakan analisis komparatif, sedangkan yang menjadi teknik analisis data penulis adalah menggunakan metode analisis isi. Perbedaan lain yaitu pada penelitian.yang menjadikan objek penelitian diatas adalah retorika dalam program islam itu indah, sedangkan objek penelitian penulis adalah pesan dakwah dalam program ungkap di SCTV. Persamaan pada penelitian Lizza Arnofia C dengan penelitian penulis adalah pada lokus yang diterapkan yaitu mengenai program televisi persamaan lain ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

## **E. Metodologi Penelitian**

Untuk menganalisis pesan dakwah dalam Program “UNGKAP” di SCTV, maka perlu adanya unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian maka diperlukan adanya metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2013:3).

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenis penelitian kualitatif yang berusaha untuk mengembangkan konsep dan pemahaman serta kepekaan peneliti terhadap suatu objek yang diteliti, bukan di tujukan untuk membentuk fakta, melakukan prediksi, dan tidak pula menunjukkan hubungan dua variabel (Muhtadi, 2012 :971).

Pendekatan yang peneliti gunakan untuk menganalisis penelitian dengan judul “ Analisis Pesan Dakwah Dalam Program “UNGKAP” di SCTV adalah dengan menggunakan pendekatan Analisis isi (*Content Analysis*) yaitu penulis akan menguraikan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan yang telah ditemukan dari objek penelitian ini. (Eriyanto, 2011:47).

### **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas (Miles, 2014:41). Definisi konseptual digunakan untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap peneliti ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya membatasi pesan dakwah yang terkait dengan akhlak, karena programnya yang mengupas berita kriminal baik akhlak buruk maupun akhlak baik. Adapun akhlak diantaranya adalah ketika ia benar dalam berbicara, menunaikan amanat, memenuhi janji,

bersabar dalam kesempatan, penderitaan dan peperangan, menolong orang yang berduka cita, membantu orang yang lemah, berbelas kasihan kepada anak kecil, sopan kepada yang lebih tua, dan lain-lain (Qardhawi, 1991 : 103).

1) Akhlak *Mahmudah*

Adalah akhlak terpuji yaitu akhlak yang baik yang ada dalam diri manusia. Akhlak *mahmudah* adalah fitrahnya manusia karena secara normal manusia akan merasakan kesenangan atau ketenangan dalam diri bila melakukan suatu kebaikan. Yang termasuk sifat terpuji diantaranya : mengingatkan tidak berbuat buruk, menyampaikan kebaikan, menyesali kesalahan yang diperbuat, sabar, membantu sesama, kasih sayang pada keluarga, tanggung jawab, sopan santun dan lain-lain.

2) Akhlak *Madzmumah*

Artinya adalah akhlak yang tercela. Yaitu segala betuk perbuatan manusia, baik keyakinan, ucapan dan perbuatan yang dapat mendatangkan kemadhorotan bagi diri sendiri dan orang lain dan dapat membahayakan iman karena berasal dari setan dan hawa nafsu manusia dan mendatangkan dosa. Diantara akhlak tercela yaitu tamak atau rakus, zina, ataupun mendekatinya, berbuat kasar, berburuk sangka kepada orang lain, menghilangkan nyawa, mencuri, tidak punya rasa empati dan lain-lain sikap dan sifat yang jelek.

Dengan di klasifikasikannya pesan dakwah tersebut maka peneliti terbatas untuk menganalisis pesan dakwah yang terkait tentang akhlak baik *mahmudah* maupun *madzmumah* yang terdapat dalam tayangan program “UNGKAP” di SCTV.

### 3. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2002:107). Untuk mendapatkan



data- data yang valid, maka di perlukan sumber data yang valid juga. Di dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari subyek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. (wibowo,2011:55). Sumber data primer yang dimaksud disini adalah sumber data yang dianalisis dan digali langsung dalam program tayangan “ UNGKAP” di SCTV dengan mengambil sebanyak 10 episode pilihan dari 22 tayangan pada bulan September 2018 dengan judul antara lain “ Membongkar Sindikat Penjualan Manusia”, ”Akhir Tragis Mahasiswi Cantik”, “ Misteri Mayat Gadis Terbakar”, “Maut Pebisnis ditangan Sahabat”, “Nasib Sial Pelakor Cantik”, “Tak direstui Pria Bunuh Keluarga”, “Fitnah Suamiku Berujung Mautku”, “Perbuatan Jahat Pencuri Terdesak”, “Membongkar Kasus Mayat Dalam Karung”, “Gelap Hati Karena Hal Sepele”. Dimana 10 episode yang dipilih untuk dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penulisan ini.

b) Data Sekunder

Sedangkan data sekunder, diperoleh dari hasil dokumentasi serta sumber-sumber lainnya, seperti artikel, catatan, transkrip, buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Menganalisis lebih mendalam program tayangan UNGKAP yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terkait tentang akhlak.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan guna mengumpulkan data-data berupa bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data tersebut

berupa rekaman atau dokumen tertulis arsip, surat-surat, gambar, dan benda-benda yang berkaitan (Suprayogo,dkk, 2001:164).

Untuk mendapatkan data maka penulis menonton program tayangan UNGKAP dari mengcopy file pada media internet. Dokumen inilah, yang kemudian di jadikan bahan untuk menganalisis.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 2011:187).

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis data adalah dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang di pilih. (Bungin, 2012:187)

Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teknik tahapan yang dicetuskan oleh Krippendorff (1991,69-74) dengan beberapa komponen sebagai berikut:

### a) Pengumpulan Data

Data disebut juga informasi. Dalam penelitian ini informasi yang di maksud adalah tayangan program UNGKAP di SCTV.

### b) Reduksi Data

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan reduksi data terhadap program UNGKAP di SCTV dilakuka dengan cara mendokumentasikan dan memfokuskan tayangan pada bulan September 2018.

### c) Penarikan Inferensi

Adalah penarikan kesimpulan yang penyajian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari sumber penelitian yaitu

tayangan program UNGKAP di SCTV pada bulan September 2018 yang merupakan episode terbaru dari awal penelitian ini di buat

d) Analisis

Kemudian, pada tahapan ini penulis akan mendeskripsikan pesan dakwah program UNGKAP di SCTV pada bulan September 2018. Setelah data dikelompokkan, yang diperoleh dari hasil membaca dan mengamati seluruh isi video yang terdapat dalam program UNGKAP di SCTV selanjutnya di cari bagian isi video yang berisi pesan dakwah yang terkait tentang akhlak untuk kemudian disajikan secara deskripti. (Krippendorff, (1991:69-74)

## **BAB II**

### **DAKWAH, TELEVISI DAN PROGRAM**

#### **A. Tinjauan Tentang Dakwah**

##### **1) Definisi dakwah**

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari *da'aa-yad'uu-da'watan* yang berarti menyeru atau mengajak. Dakwah secara umum merupakan upaya untuk menyeru manusia kepada jalan islam hingga mereka keluar dari kegelapan (Shoelhi,dkk, 2006:175). Jika dilihat dari segi bahasa (etimologi), maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon. Sedangkan definisi dakwah secara terminologis, banyak pendapat para ahli dakwah tentang definisi dakwah. Dakwah adalah suatu proses mengajak, mendorong, (memotivasi) manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah, menyuruh mengerjakan kebaikan, melarang mengajarkan kejahatan agar dia bahagia di dunia dan akhirat. Menurut Zaidan yang seperti dikutip oleh (Muhyiddin, dkk, 2009: 9) dakwah adalah mengajak ke jalan Allah yakni ajakan ke jalan Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Pakar lainnya Ghulusy menjelaskan bahwa dakwah ialah pekerjaan atau ucapan untuk memengaruhi manusia supaya mengikuti Islam (Muhyiddin, dkk, 2009: 9).

Dakwah merupakan bagian terpenting dari ajaran Islam yang wajib di lakukan oleh setiap muslim karenanya dakwah mengandung beberapa istilah di antaranya *tabligh* (menyampaikan), *washiyah* (nasehat), dan amar ma'ruf nahi munkar (menyuruh berbuat makruf dan mencegah kemungkaran (An-Nabiry,2008:17).

##### **2) Unsur-Unsur Dakwah**

Dalam realitas kehidupan umat Islam, dakwah merupakan perilaku umat Islam. Identifikasi proses dakwah dapat dirujuk pada

permodelan yang diperkenalkan oleh Laswell yang meliputi kesatuan unsur-unsur dakwah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun unsur-unsur dakwah antara lain:

a) Da'i

Istilah da'i berasal dari bahasa Arab *al-da'i* yang mengandung arti seseorang yang berdakwah. Dakwah adalah tugas mulia yang diperintahkan Allah melalui firmanNya dalam Al-qur'an kepada Nabi Muhammad. Orang yang mendapat tugas dakwah dalam islam adalah Nabi Muhammad, yang pada masa hidupnya, ada upaya mengubah isi kitab suci seperti kitab Taurat. Dengan demikian, salah satu predikat yang dapat diletakkan pada diri Nabi Muhammad adalah kaposisiannya sebagai Da'i. Mereka berdakwah atas petunjuk, arahan dan perintah Allah yang di sampaikan melalui perintah yang dikeluarkan Nabi Muhammad. Mereka berdakwah meneruskan syariat yang telah didakwahkan Nabi Muhammad, tidak membawa syariat baru.

b) Mad'u

Menurut arti bahasa mad'u adalah orang yang di ajak, dipanggil, atau diundang. Menurut istilah mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah islam, baik perorangan maupun kelompok. Mad'u mencakup semua manusia yang mengabaikan amanat taklif (tanggung jawab) sebagai khalifah Allah di muka bumi. Dalam hal dakwah yang melibatkan muslim dan non muslim, maka yang bertindak sebagai da'i adalah muslim dan mad'u adalah non muslim.

c) Maddatu Dakwah (Pesan Dakwah)

Maddatu Dakwah adalah pesan dakwah, isi pesan atau materi yang diterapkan da'i kepada mad'u dalam suatu momen tabligh. Tanfiz atau kedua-duanya (selanjutnya disebut pesan dakwah). Dalam proses tablig atau tanfiz, isi pesan diperkaya dengan hal-hal yang mampu mengubah dimensi afektif dan

konatif mad'u. Dengan keterbatasan manusia dan keluasan cakupan ajaran Islam sebagai pesan dakwah, maka diperlukan seleksi untuk menentukan isi pesan yang dilahirkan, bagian mana yang paling penting sehingga didahulukan, dan bagian mana yang kurang penting, sesuai dengan tujuan dakwah dan kondisi mad'u sehingga proses dakwah dapat berjalan secara efektif.

d) Manhaj Dakwah (Metode Dakwah)

Dalam bahasa Arab manhaj identik dengan *tariqah*, hanya saja manhaj lebih memberikan konotasi terminologis dari pada kata *tariqah* yang menurut kebahasaan berarti cara. Kata metode dalam bahasa Indonesia dapat berarti suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia.

Sudut lain yang perlu diperhatikan dalam metode dakwah adalah cara da'i memperlakukan pesan dakwah dalam proses dakwahnya. Dalam segi ini, metode dakwah merujuk pada cara kerja pengelolaan pesan dakwah sehingga terlihat pola imbauan pesan dakwah yang dipergunakan dalam dakwah.

e) Wasilah Dakwah (Media Dakwah)

Istilah *wasilah* berasal dari bahasa Arab yang berarti *means* (titik pertengahan antara ujung yang ekstrim). Dalam bidang dakwah wasilah dakwah adalah alat yang menghubungkan da'i dan mad'u dalam proses penyampaian pesan dakwah kepada mad'u. Dalam proses dakwah, *wasilah* dakwah yang dapat dipergunakan meliputi lima macam yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual (alat yang merangsang indra pendengaran dan penglihatan) dan akhlak (perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam).

f) Asar Dakwah (Efek Dakwah)

*Asar* berasal dari bahasa Arab yang berarti (jejak, bekas). Dalam bidang dakwah, asar dakwah menunjuk pada pengertian efek yang membekas, menyentuh atau memengaruhi mad'u sebagai bagian dari proses dakwah yang mengenainya. Setiap proses dakwah selalu menerpa orang lain. Hal itu artinya, pesan dakwah dalam proses dakwah selalu mengenai orang sehingga pada orang yang terkena terpaan pesan dakwah itu terdapat bekas, pengaruh, tanda atau kesan yang berkaitan dengan isi pesan dakwah. Itulah asar dakwah, merupakan bagian tak terpisahkan dari proses dakwah. (Sulthan, 2015:42-66)

**3) Metode Dakwah**

Dakwah memerlukan metode, agar mudah diterima oleh mitra dakwah. Metode yang dipilih harus benar, agar islam dapat dimengerti dengan benar dan menghasilkan pencitraan islam yang benar pula. Pada garis besarnya bentuk dakwah ada tiga yaitu: Dakwah Lisan (*bi al-lisan*), Dakwah Tulis (*da'wah bi al-qalam*) dan Dakwah Tindakan (*da'wah bi al-hal*). Berdasarkan ketiga bentuk dakwah tersebut maka metode dakwah dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

a) Metode Ceramah

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarangpun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Pemanfaatan alat komunikasi modern mampu menjangkau dakwah agar tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu, karena jika hanya memanfaatkan media ceramah tentu setiap kata yang terucap gaungannya hanya dapat menjangkau jarak yang sangat terbatas. Dari segi persiapannya Glen R. Capp yang dikutip dalam Aziz (2009:359) membagi empat macam ceramah atau pidato. Pertama, Pidato Improptu, yaitu pidato yang

dilakukan secara spontan, tanpa adanya persiapan sebelumnya. Kedua, Pidato Manuskrip, yaitu pidato dengan membaca naskah yang sudah disiapkan sebelumnya. Ketiga, Pidato Memoriter, yaitu pidato dengan hafalan kata demi kata dari isi pidato yang telah dipersiapkan. Keempat, Pidato Ekstempore, yaitu pidato dengan persiapan berupa *outline* (garis besar) dan *supporting points* (pembahasan penunjang). Jenis yang terakhir ini adalah pidato yang paling baik dan paling banyak dipakai oleh para ahli pidato.

b) Metode diskusi

Metode ini dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan jawaban. Abdul Kadir Munsyi mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat di antara beberapa orang.

c) Metode Konseling

Konseling adalah pertalian timbal balik diantara dua orang individu dimana seorang konselor berusaha membantu klien yang lain untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang di hadapinya pada saat ini dan pada waktu yang akan datang. Metode konseling merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang di hadapinya. Seseorang yang merasa kurang percaya diri, merasa kurang puas, kurang bermakna, merasa dikucilkan lingkungan, sedang ada konflik dengan teman dekat dan masalah-masalah lainnya. Ia bisa datang ke konselor. Konselor sebagai pendakwah akan membantu mencari pemecahan masalahnya.



#### d) Metode Karya Tulis

Metode ini termasuk dalam kategori *dakwah bi al-qalam* (dakwah dengan karya tulis). Tanpa tulisan, peradapan dunia akan lenyap dan punah. Kita bisa memahami Al-Qur'an, hadis, fikih para imam mazhab dari tulisan yang dipublikasikan. Ada hal-hal yang memengaruhi efektivitas tulisan, antara lain: bahasa, jenis huruf, format, media, dan tentu saja penulis serta isinya. Tulisan yang terpublikasi bermacam-macam bentuknya, antara lain: tulisan ilmiah, tulisan lepas, tulisan cerita, dan tulisan berita. Masing-masing bentuk tulisan memiliki kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan penggunaannya. Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan ini tidak hanya melahirkan tulisan, tetapi juga gambar atau lukisan yang mengandung misi dakwah (Aziz, 2009: 359-381).

#### 4) Pesan Dakwah

Menurut Asep Muhyidin seperti yang dikutip oleh Ulfah(2016:76) pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator. Pesan adalah keseluruhan dari yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara verbal dan non verbal (Ulfah,2016:76).

##### 1. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah pesan dengan menggunakan kata-kata dengan lisan maupun tulisan. Pesan verbal paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata manusia dapat mengungkapkan prasaan emosi, pikiran, gagasan, atau penyampain fakta, data dan informasi serta menjelaskannya dengan saling

bertutur perasaan dan pemikiran saling berdebat, dan bertengkar (Hardjana, 2003:22).

## 2. Pesan Non Verbal

Pesan non verbal bisa disebut bahasa isyarat atau bahasa diam. Isyarat non verbal tidak universal, melainkan terikat oleh budaya, dipelajari, bukan bawaan. Pesan non verbal yang digunakan dalam komunikasi, sudah lama menarik perhatian para ahli terutama dari kalangan antropologi, bahasa dan kedokteran. Studi yang pernah dilakukan sebelumnya, kode non verbal dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, antara lain Kinesics, Gerakan mata, Sentuhan, Paralanguage Diam, Postur tubuh Kedekatan dan ruang Artifak dan Visualisasi, Warna, Waktu, bunyi dan bau. ( Cangara, 2016 :17-119).

Dalam kegiatan dakwah, pesan menjadi bagian penting yang tidak biasa dan tidak boleh diabaikan oleh para da'i atau da'iyah. Agar pesan dakwah yang disampaikan dapat menimbulkan perhatian, pemahaman, sikap, dorongan untuk melakukan, dan perilaku sesuai dengan yang disampaikan oleh para da'i atau da'iyah (Enjang,dkk,2009:161).

Pesan dakwah yaitu usaha menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat, agar masyarakat tersebut memiliki pemahaman tentang ajaran Islam dan akhirnya mengamalkan ajaran Islam dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari (Ghozali, 1996 : 6).

Berikut adalah proses penerimaan pesan menurut McGuirien yang dikutip oleh (Ancok, Suroso. 2008:39-40) dari tidak menerima pesan ke menerima suatu pesan.

**ATTENTION → COMPREHENSION →ACCEPTANCE**

*Attention* adalah perhatian terhadap pesan. Orang tidak akan berubah sikap apabila tidak memperhatikan pesan yang disampaikan. Oleh karena itu agar penyampain dakwah dapat diterima harus ada

usaha untuk menarik orang untuk memperhatikan dakwah yang disampaikan.

*Comprehension* adalah pemahaman terhadap pesan dakwah. Seseorang yang telah memperhatikan pesan dakwah diharapkan akan mempunyai pemahaman terhadap pesan yang disampaikan. Terjadi atau tidaknya pemahaman terhadap pesan dakwah sangat ditentukan oleh bermacam-macam hal, diantaranya teknik penyampaian pesan dakwah dan bahasa yang dipakai dalam dakwah. Tanpa adanya perhatian (*attention*) terhadap pesan dakwah tidaklah mungkin orang akan memahami isi dakwah.

*Acceptance* adalah penerimaan isi dakwah. Dalam hal ini ditolak atau diterimanya isi dakwah sebagai sikap hidup sangat ditentukan oleh pemahaman terhadap pesan dakwah dan juga sejauh mana pesan dakwah sesuai dengan kebutuhan dan nilai hidup pendengar. Dengan adanya penerimaan pesan dakwah ini diharapkan orang-orang akan lebih menjalankan perintah-perintah Islam yang disampaikan. Sejauh mana proses perubahan sikap tersebut dapat terbentuk sangat tergantung pada ketiga aspek komunikasi, yaitu komunikator, komunikasi dan *audience* (Ancok, Suroso. 2008:39-40).

Adapun bentuk pesan dakwah di antaranya berkaitan dengan pesan akidah, syariah, dan akhlak adalah sebagai berikut :

a) Aqidah

Secara etimologis kata aqidah diambil dari kata dasar “*al-aqdu*” yang memiliki pengertian diantaranya: *ar-rabth* (ikatan), Namun demikian dari makna asal kata aqidah sesungguhnya memiliki substansi makna yang sama yakni simpul atau ikatan. Pengertian tersebut menunjukkan kepada sesuatu/perkara yang harus diyakini seorang muslim yang akan berfungsi sebagai ikatan/simpul. Dengan kata lain aqidah adalah perkara-perkara yang posisinya berada diluar diri manusia.

Berdasarkan penjelasan makna aqidah diatas maka dapat di pahami bahwa aqidah islam itu walaupun merupakan perkara keyakinan yang ada diluar diri manusia akan tetapi secara hakekat berpotensi untuk bisa diterima oleh akal sehat dan juga hati nurani (Khunaifi,2015:8-13). Perjalanan dan perilaku manusia dalam hidup keseharian merupakan cerminan dari aqidah yang ada dalam hatinya. Seperti cara berperilaku pada orang lain, cara makan, tidur, mandi yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SWA. Apabila aqidah yang tersimpan dalam hatinya baik, maka jalan yang ditempuh pun baik lagi lurus. Apabila aqidahnya rusak, maka jalan yang ditempuh akan rusak dan tidak lurus lagi (Mahalli,2002:47)

b) Syariah

Syariah berasal dari bahasa Arab yang berarti jalan yang lurus. Menurut *fuqaha*, syariah berarti hukum yang ditetapkan oleh Allah melalui Rasulnya untuk hambanya, agar mereka mentaati hukum atas dasar iman, baik yang berkaitan dengan akidah amaliyah, (ibadah dan muamalah) dan yang berkaitan dengan akhlak (Anwar,2010:9). Al-Syatibi dalam kitab *al-muwafaqat* memberikan definisi bahwa syariah adalah hukum-hukum Allah yang mengikat atau mengelilingi para mukalaf, baik perbuatan-perbuatan, perkataan-perkataan maupun *i'tiqad-i'tiqadnya* secara keseluruhan terkadang di dalamnya.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa syari'ah adalah sekumpulan aturan atau ketentuan yang berisi perintah, larangan hukum (syari'ah) yang dijelaskan oleh Rasulnya untuk mengatur dan membina serta membatasi tindakan mukalaf untuk mencapai tujuan kehidupan di dunia dan akhirat (Bahri,2008:79).

Syariah dibagi menjadi dua subjek: pertama, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT disebut dengan

ibadah, ibadah merupakan perbuatan inti yang termuat dalam rukun islam yaitu thaharoh, sholat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu. Kedua, yang mengatur manusia dengan manusia atau alam lainnya disebut muamalah, muamalah merupakan aplikasi dari ibadah dalam hidup bermasyarakat. Muamalah mencakup hukum perdata dan hukum publik. Hukum perdata meliputi: Hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum Negara, hukum perang dan damai (Ilahi, 2013:102)

c) Akhlak

Akhlak, jika mempergunakan definisi yang lazim, ialah sifat berurat-berakar pada diri seseorang yang terbit dari amal perbuatan dengan mudah, tanpa di pikir-pikir dan ditimbang-timbang lagi, akan tetapi melainkan secara spontan (Alawiyah, 1997:39). Dalam pengertian sehari-hari Akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai Akhlak terpuji serta menjauhkan segala Akhlak tercela (Mansur, 2009:221).

Menurut Ibnu Miskawaih seperti yang dikutip oleh Mansur (2005:221) akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dulu. Karakter yang merupakan suatu keadaan jiwa itu menyebabkan jiwa bertindak tanpa berpikir atau dipertimbangkan secara mendalam (Mansur, 2005:221).

Berdasarkan dari beberapa definisi akhlak dapat kita tarik kesimpulan bahwa akhlak adalah segala perbuatan yang timbul dari diri seseorang baik itu perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Contoh dari akhlak baik misalnya suka

menolong, dermawan, sabar, tidak sombong, dll. Adapun akhlak buruk contohnya mabuk-mabukan, dendam, mencuri bahkan sampai melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti tindak kriminal. Dalam wacana kriminologi, kriminalitas biasa diartikan sebagai proses untuk menentukan sebuah aktivitas atau perilaku menjadi sesuatu yang kemudian di sebut jahat (Salam,2014:3).

Menurut baik dan buruknya, akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah.

(1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan "*fadilah*" yang berarti sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Adapun yang termasuk akhlak mahmudah di antaranya ialah memberi nasehat, sabar, menyesali kesalahan yang diperbuat, tolong menolong, kasih sayang pada keluarga, tanggung jawab, rendah hati, dan lain-lain.

(2) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah ialah perangai atau tingkah laku yang tercermin pada diri manusia yang cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan. Sifat madzmumah ibarat penyakit dan bakteri-bakteri yang merusak jaringan-jaringan tubuh yang harus di hilangkan. Maka untuk membangun pribadi yang sehat tidak perlu menunggu kosongnya qalbu dari sifat-sifat qabihah, melainkan perlu segera menempuh jalan menginjeksikan sifat-sifat *fadhilah*. Adapun yang termasuk akhlak madzmumah ialah setiap sikap dan sifat yang meliputi berbuat keji, tidak sopan pada orang tua, berbuat zina, menyakiti orang lain, buruk sangka, menghilangkan nyawa, mencuri, tidak punya sifat empati, mendekati zina dan lain-lain sikap dan sifat yang jelek (Nata, 2015:106).

Sedangkan akhlak menurut objeknya ( kepada siapa manusia berakhlak) dibagi menjadi dua yaitu

(1) Akhlak terhadap Allah (sang pencipta)

Akhlak terhadap Allah disebut juga *hablun minallah*. Hubungan manusia dengan Allah terdiri dari ibadah ritual secara vertikal. Jika akhlak manusia kepada Allah adalah akhlak baik, maka akan mendapatkan kemuliaan baik didunia maupun diakhirat kelak namun jika hubungannya dengan Allah adalah akhlak buruk maka kelak akan mendapatkan kesengsaraan berupa neraka dan siksaannya. Jika muslim meyakini bahwa Allah adalah sumber segala sumber dalam kehidupannya, Allah adalah pencipta dirinya, pencipta jagat raya dengan segala isinya. Allah pengatur alam semesta yang demikian luasnya, Allah adalah pemberi hidayah dan pedoman hidup dalam kehidupan manusia dan lain sebagainya maka akan terimplementasi dalam realita bahwa Allah lah yang pertama kali harus dijadikan prioritas dalam berakhlak.

Jika diperhatikan akhlak terhadap Allah merupakan pondasi atau dasar dalam berakhlak terhadap siapapun yang ada dimuka bumi ini, jika seseorang tidak memiliki akhlak yang baik terhadap Allah maka ia tidak akan mungkin memiliki akhlak baik yang baik terhadap siapapun demikian pula sebaliknya. Diantara akhlak terhadap Allah adalah :

- a. Taat terhadap perintah-perintahnya
- b. Memiliki rasa tanggung jawab atas amanah yang diembankan padanya.
- c. Ridha terhadap ketentuan Allah
- d. Senantiasa bertaubat kepadanya
- e. Obsesinya adalah keridhoan ilahi
- f. Merealisasikan ibadah kepadanya

g. Banyak membaca Al-Qur'an

(2) Akhlak terhadap makhluk (semua ciptaan Allah)

Akhlak terhadap makhluk (semua ciptaan Allah) disebut juga *hablun minannas*.

Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi dua antara lain :

a. Akhlak Terhadap Manusia

- 1) Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad SAW).
- 2) Akhlak terhadap orang tua (*birrul walidain*)
- 3) Akhlak terhadap diri sendiri.
- 4) Akhlak terhadap keluarga.
- 5) Akhlak terhadap tetangga.
- 6) Akhlak terhadap masyarakat.

b. Akhlak Terhadap Bukan Manusia

- 1) Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
- 2) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, flora, dan fauna yang sengaja diciptakan Allah SWT untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.
- 3) Sayang pada sesama makhluk (Choliq,2011:251-263).

## **B. Tinjauan Tentang Televisi**

### **1) Sejarah Televisi**

Perkembangan televisi dengan menggunakan media gelombang elektromagnetik mengalami bermacam-macam proses dalam waktu yang tidak sebentar. Pada awalnya, perkembangan televisi sangat tersendat-sendat, hal itu terjadi karena Negara-Negara yang saat awal televisi ditemukan dan di upayakan untuk dikembangkan, sedang mengalami perpecahan yang menjadikan timbulnya Perang Dunia II, sehingga akibatnya penemuan-penemuan sistem televisi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi militer, sangat tersendat bahkan terhenti. Keberhasilan pengoperasian stasiun televisi, seperti yang kita nikmati sekarang, tentu tidak dapat dilepaskan dari berbagai eksperimen sebelumnya. Paul Nipkow,



seorang Insinyur Polandi, menemukan sistem penyaluran sinyal gambar, hanya dengan menggunakan satu foto sel dari satu kawat penghubung. Sistem ini dianggap lebih praktis, sehingga diadakan percobaan pemancaran serta penerima sinyal televisi tersebut.

Demikian halnya yang dilakukan oleh John Loggie Baird, yang dikenal sebagai penemu televisi modern yang pertama di dunia. Baird di depan anggota-anggota dari Institut Pengetahuan Nasional Inggris, mendemonstrasikan sebuah peralatan hasil penemuannya. Walaupun gambarnya masih kabur dan tidak jelas, namun hasil penemuannya merupakan tonggak terpenting dalam perkembangan sejarah televisi.

Patut dicatat bahwa pada tanggal 2 Nopember 1936, British Broadcasting Corporation (BBC), mulai mengoperasikan siaran televisi yang pertama di dunia, Di Alexandra Palace di luar kota London. Impian John Loggie Baird menjadi kenyataan dan ini merupakan langkah pertama dari era peradapan manusia, yang kemudian berkembang amat pesat, seperti yang kita rasakan sampai sekarang dan ini merupakan suatu system komunikasi yang mampu menembus dunia melalui indra pandang dan dengar (Audio Visual) dan melewati jarak dan waktu (Arifin,2010:48).

## **2) Dampak televisi**

Televisi merupakan salah satu media massa yang sangat digemari oleh banyak orang diseluruh dunia. Televisi selain mempunyai dampak yang sangat luas pada dunia pendidikan, televisi juga memberi pengaruh terhadap masyarakat dalam membangun identitas, integritas, dan interaksi sosial serta hiburan. Hal itu menjelaskan bahwa televisi memberikan dampak terhadap pemirsa sehingga yang menyaksikan tayangan televisi timbul reaksi dalam diri mereka baik rasa empati, rasa ingin tahu, membangun wawasan baru atau hanya sekedar ingin santai. Televisi dalam aktivitasnya membentuk persepsi dan pengertian mengenai dunia sebagai hasil

pengonsumsi pesan atau informasi media dalam jangka waktu yang panjang. Artinya televisi dengan pesan yang disampaikan di jadikan sebagai upaya menanamkan cara pandang mereka dengan realitas dunia khalayak dan memberikan pengaruh kumulatif bagaimana kita memandang dunia yang luas. Oleh sebab itu, pemerintah sebagai regulator memberikan kesempatan dalam bentuk UU penyiaran televisi kepada masyarakat luas yang mempunyai kemampuan untuk dapat membantu pemerintah di dalam memberikan masukan berita dan informasi secara aktual, faktual, segar, akurat komunikatif, dan edukatif tentang perkembangan daerahnya. Contoh kehadiran televisi Banten yang berdomisili di daerah Ciledug Tangerang, telah mencoba memberikan suatu program tentang khasanah pariwisata Tangerang Banten dan sekitarnya dengan segala potensi budayanya dan banyak lagi di daerah lainnya (Darwanto,2011:72).

### **3) Program**

#### **1) Pengertian Program**

Program siaran Televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun Televisi yang bersangkutan (Muda,2003:7). Seluruh stasiun Televisi membutuhkan program karya kreatif untuk mengisi slot waktu siarannya setiap hari. Karya yang harus dihasilkan pada persaingan yang sangat ketat adalah program yang berbeda, dimensi, dan disukai audiensi (Fachruddin,2012:223). Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun peyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita slot waktu masing-

masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu. (Djamal,dkk,2011:159).

## 2) Macam-Macam Program

Jenis program dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. (Djamal.dkk,2013:152). Namun, secara umum program siaran Televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya. Adapun program hiburan yaitu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung. Berikut perbedaan karakteristik program hiburan dan informasi:

Tabel 1. Perbedaan Program Hiburan dan Informasi

<b>Hiburan</b>	<b>Informasi</b>
Imajinatif	Faktual
Fiksional	Non-Fiksional
Artistik	Informatif
Dramatif	Efektif
Improvisasi tak terbatas	Improvisasi terbatas
Abstrak	Nyata
Norma-norma	Etika
Waktu tak terbatas	Waktu terbatas
Senang	Percaya

### (a) Program Hiburan

Program hiburan terbagi dua, yaitu program drama dan nondrama. Naratama dalam bukunya "Menjadi Sutradara Televisi" seperti yang dikutip oleh (Latief,dkk, 2015:5)

menjelaskan, bahwa program nondrama merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Untuk itu format program non drama merupakan runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya dan musik seperti reality show dan talk show.

(b) Program Informasi

Program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Program informasi terbagi dalam dua format, yaitu *hard news* dan *soft news*. Kedua jenis format program ini memiliki karakteristik berbeda satu sama lainnya.

(1) Hard News

Hard news adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terikat waktu (*time concern*) agar diketahui oleh pemirsa.

(2) Soft News

*Soft News* atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*), namun tidak bersifat harus segera tayang (*timeless*) (Latief,dkk,2015:5-38).

Jadi jelas disini program ungu adalah program yang menyajikan berbagai kegiatan kriminal yang terjadi dimasyarakat, yang kemudian di format secara dramatif dengan diperankan oleh artis-artis sekuter (selebriti kurang terkenal) yang bertujuan agar masyarakat terhibur.

### **BAB III**

## **KAJIAN PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM TELEVISI**

#### **A. Profil SCTV**

SCTV awalnya singkatan dari Suraya Citra Televisi lahir pada tanggal 24 Agustus 1990 sebagai stasiun televisi lokal di Surabaya berpusat di Jl. Darmo Permadi Surabaya Jawa Timur yang sekarang menjadi Surya Citra Media. Padatahun 1991 pancaran siaran SCTV mulai meluas mencapai pulau dewata Bali dan sekitarnya. Kemudia pada tahun 1993 sampai 1998 SCTV memindahkan basis operasi siaran Nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta. Baru mulai pada tahun 1999 SCTV melakukan siarannya secara Nasional seluruhnya dari Jakarta. Dengan berjalannya waktu SCTV semakin berkembang dengan potensi multimediana yang meluncurkan situs <http://www.liputan6.com>, <http://www.liputanbola.com> melalui situs tersebut SCTV tidak lagi hanya bersentuhan dengan masyarakat Indonesia saja melainkan juga menggapai seluruh dunia.

Dalam perkembangannya SCTV mengembangkan potensi usahanya hingga manca Negara dan menembus konsep siaran tradisional menunjukan seperti industri media baru. Karena eksistensinya industry televisi tidak dapat dipisahkan dari dinamika masyarakat, maka SCTV memunculkan berbagai berita dan feature produksi divisi pemberitaan seperti liputan6 (pagi,siang,petang,dan malam) yang sesuai dengan minat masyarakat. Adapun prestasi yang diraih baik dari dalam dan luar negeri antara lain Asian Television Awards 2004 untuk program kemanusiaan Titia Kasih (pijar), 1996 program berita anak-anak krucil, Panasonic Awards untuk program berita, pembaca berita dan program *current affair* pilihan pemirsa dan sebagainya.

#### **B. Logo SCTV**

Logo stasiun televisi yang dipakai dari tahun 2005 hingga sekarang dan dengan slogan baru menggantikan slogan lama yaitu SCTV Ngetop

menjadi SCTV Satu Untuk Semua. Peneliti mengambil logonya dari <http://semangateruss.blogspot.com>, sebagai berikut:



### C. Visi dan Misi Stasiun Televisi SCTV

Menjadi stasiun siaran yang dikonsumsi oleh semua orang di Indonesia SCTV perlu menimbangkan visi dan misinya agar tetap konsisten dengan siarannya. Adapun visi dan misi stasiun televisi SCTV dari <http://siscahadianti.blogspot.com> adalah sebagai berikut:

#### a. Visi Stasiun Televisi SCTV

Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa.

#### b. Misi Stasiun Televisi SCTV

Membangun SCTV sebagai jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia dengan :

- 1) Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas yang membangun bangsa.
- 2) Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- 3) Memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder.

### D. Profil Ungkap

Program “Ungkap” adalah salah satu program dari stasiun televisi swasta nasional Surya Citra Televisi (SCTV) yang diproduksi oleh PH Sandika Widya Cinema. Program ini ditayangkan setiap hari. Program “Ungkap” menayangkan tentang kejadian-kejadian kriminal nyata yang telah terjadi di Indonesia yang berbalut dengan kisah-kisah asmara yang kemudian direka

adegankan kembali oleh pemeran pengganti.

Program ini tayang selama 50 menit. Di awal tayangan, narator akan menjelaskan latar belakang dari kasus yang akan diungkap. Untuk menguatkan cerita, ditambahkan juga *footage* pengakuan narasumber, baik dari pihak korban maupun dari pihak kepolisian. Jika dilihat, sebenarnya program ini ingin menyampaikan pesan dari suatu kasus atau kejadian, yaitu agar kita lebih berhati-hati dan tidak melakukan kesalahan yang sama yang ada didalam kasus atau kejadian kriminal yang direka adegankan tersebut. Lebih tepatnya kita diajak untuk belajar dari kasus atau kejadian kriminal tersebut dan agar lebih berhati-hati lagi.

Meskipun program ini tidak dibintangi oleh artis-artis papan atas Indonesia, namun program “Ungkap” ini, tidak kalah bersaing dengan program-program lain yang selalu menduduki rating tinggi. Karena selain mengungkap benang merah dari suatu kasus atau kejadian kriminal, jalan cerita dalam program ini disajikan dalam bentuk mirip FTV, sehingga bisa dinikmati santai oleh penontonnya, selain itu narasi yang dibacakan juga dikemas begitu apik, sehingga penonton bisa meresapi setiap sketsa kasus atau kejadian kriminal yang disajikan.

#### **E. Struktur Divisi Program UNGKAP di SCTV**

Sebuah program acara tidaklah bisa ditayangkan apabila tidak ada yang berperan di dalamnya sehingga menjadi tayangan yang berhasil dengan adanya kerja sama yang baik dalam suatu tim. Program tayangan UNGKAP ini juga didukung oleh pemeran dan aktor yang berbakat serta mempunyai talenta dalam dunia akting. Berikut adalah data daftar kru program Ungkap di SCTV di antaranya adalah:

**Tabel 2 : Divisi Program UNGKAP di SCTV**Sumber : (<https://medium.com,2017>)

NO	TUGAS	NAMA
1	Produser	Samuel Milk
2	Penulis	DedeDoank
		Ali El Hadi
3	Pemeran	Ditentukan Pihak Shandiego
4	Sutradara	Henry Tivo
		CheppyZaenuddin
		Kang Ispriy
5	Kamera	16:9 HD aslinya
6	Tayang	27 November 2017
7	StasiunTelevisi	SCTV
8	Produksi	Shandiego Creative Media/ Shandika Widya Cinema
9	Durasi	45 menit + iklan 15-20 menit
10	Format	Program Drama Dokumenter

**F. Penggambaran Program Acara Realitas UNGKAP di SCTV**

*Reality Show* merupakan salah satu jenis program acara televisi dimana tayangan yang di tampilkan tanpa skenario dan pemain biasanya berasal dari kalangan umum ( bukan orang terkenal ). *Reality show* pada umumnya berupa tayangan tentang kehidupan yang dialami seseorang dalam kesehariannya.



Program UNGKAP memfokuskan tayangan pada tindakan-tindakan kriminal yang pernah terjadi dimasyarakat. Program acara ini menceritakan dan mengadegankan kembali kasus-kasus kriminal yang pernah terjadi untuk kemudian di dokumentasikan kronologi dari awal sampai tindakan kriminal tersebut terjadi dengan di pandu oleh seorang narator.

Penelitian ini menganalisis 10 episode pada tayangan program UNGKAP. Analisis dilakukan menggunakan analisis isi Klaus Krippendorff yaitu dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya pembentukan data. Pembentukan data haruslah merupakan keterkaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik pada situasi dan teori model pengetahuan mengenai konteksnya disisi lain. Reduksi data, diperlukan untuk menyesuaikan bentuk data yang ada menjadi bentuk yang diperlukan. Teknis analisis merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting. Penarikan inferensi, yaitu menarik kesimpulan yang mengkonsumsi semua ilmu pengetahuan yang mungkin dimiliki analisis isi tentang cara data dari sumbernya dan yang terakhir adalah tahapan analisisnya itu menyangkut proses yang lebih konvensional dalam identifikasi dan representasi pada poin.

Unit sampling dalam penelitian ini penulis memilih dan menyeleksi adegan per scene yang mencakup pesan dakwah tentang akhlak.

Tabel 3 : Pesan Dakwah Dalam Program UNGKAP di SCTV  
Bulan September 2018

Tujuan penelitian	Mengetahui pesan dakwah tentang akhlak dalam program “ungkap” di sctv
Unit sampling	Scene yang mengandung pesan akhlak dalam program program tayangan “ UNGKAP” di SCTV dengan mengambil sebanyak 10 episode pada bulan September 2018 dengan judul antara lain “ Membongkar Sindikat Penjualan Manusia”, ”Akhir Tragis Mahasiswa Cantik”, “ Misteri Mayat Gadis Terbakar”, “Maut Pebisnis ditangan Sahabat”, “Nasib Sial Pelakor Cantik”, “Tak direstui Pria

Bunuh Keluarga”, “Fitnah Suamiku Berujung Mautku”, “Perbuatan Jahat Pencuri Terdesak”, “Membongkar Kasus Mayat Dalam Karung”, “Gelap Hati Karena Hal Sepele”.

Yang dipaparkan dalam scene – scene berikut :

### **1. Membongkar sindikat penjualan manusia**

Scene 1. penolakan lamaran

Scene 2. Menjual istri ke orang lain

Scene 3. Ibu menasehati Dimas

Scene 4. Berita sindikat penjualan manusia

Scene 5. Ayahnya Anya melarangnya pergi dengan Dimas pacarnya

Scene 6. Ayah dan Ibu memarahi anaknya yang baru pulang malam

Scene 7. Anya meminta Dimas untuk menikahinya

Scene 8. Aris melamar Anya

Scene 9. Pengaduan Anya kepada Dimas

Scene 10. Anya memergoki Dimas dengan wanita lain.

Scene 11. Anya menerima lamaran Aris

Scene 12. Aris kepergok sering mengantar wanita lain ke hotel

Scene 13. Closing

### **2. Akhir Tragis Mahasiswi Cantik**

Scene 1. Penagihan hutang Agus

Scene 2. Agus memarahi istrinya gara-gara utangnya

Scene 3. Nadia pulang kerumah ibunya

Scene 4. Nadia curhat dengan pacarnya Doni

Scene 5. Nadia bertengkar dengan ibunya

Scene 6. Doni meminta Nadia untuk pulang ke rumah

Scene 7. Nadia di ikuti seseorang

Scene 8. Nadia selingkuh dengan sahabatnya Harun

Scene 9. Nadia di rampok Agus dan di bunuh

Scene 10. Closing.

**3. Misteri mayat gadis terbakar**

Scene 1. Merlin marah kepada Kevin

Scene 2. Kevin mencuri uang Merlin dan kepergok

Scene 3 Kevin membunuh Merlin

Scene4. Kevin membuang Merlin di hutan dan membakarnya

Scene 5. Berita pembakaran seorang gadis

Scene 6. Venita meminta tanggung jawab kepada Kevin

Scene 7. Kevin mencekik Venita

Scene 8. Kevin membuang dan membakar Venita di hutan

Scene9. Kevin bermimpi bertemu arwah merlin dan Venita

Scene 10. Aksi pembunuhan Kevin terungkap

Scene 11. Closing.

**4. Maut pembisnis di tangan sahabat**

Scene 1. Bertengkar masalah kartu kredit yang terblokir

Scene 2. Berry bertemu Herman teman bisnis gelapnya

Scene 3. Berry bertemu teman SMA nya Tony

Scene 4. Berry meminta bantuan Tony

Scene 5. Herman menagih hutang kepada Berry

Scene 6. Berry menipu Tony

Scene 7. Berry menjebak Lisa

Scene 8. Istrinya Berry di culik Herman.

Scene 9. Herman memeras Berry

Scene 10. Berry menipu Tony

Scene 11. Aksi penipuan Berry ketahuan Tony

Scene 12. Berry Marah dan membunuh Tony

Scene 13. Closing

**5. Nasib Sial Pelakor Cantik**

Scene 1. Supir angkot menunggu istrinya pulang

Scene 2. Zirah mencurigai Ali (suaminya)

	<p>Scene 3. Ali menyelamatkan Syalma yang di goda preman kampung</p> <p>Scene 4. Melerai Zirah berantem dengan Syalma</p> <p>Scene 5. Syalma bertemu Ali</p> <p>Scene 6. Zirah memergoki Ali berjalan dengan Syalma</p> <p>Scene 7. Zirah menunggu jemputan suaminya</p> <p>Scene 8. Ali bertengkar dengan Zirah</p> <p>Scene 9. Syalma mengadu kepada Ali</p> <p>Scene 10. Zirah memergoki Ali dan Syalma jalan bareng di taman</p> <p>Scene 11. Syalma kepergok Ali dengan laki-laki lain</p> <p>Scene 12. Ali sadar dan minta maaf kepada Zirah</p> <p>Scene 13. Syalma di tipu, di perkosa dan di bunuh</p> <p>Scene 14. Mayat syalma di buang di tengah hutan</p> <p>Scene 15. Closing</p> <p><b>6. Tak Direstui Pria Bunuh Keluarga Kekasih</b></p> <p>Scene 1. Ani menasihati Melisa perihal pacarnya adalah penganguran</p> <p>Scene 2. Fahri mengantar adiknya pulang ke rumah</p> <p>Scene 3. Fahri menuju tempat cuci mobil milik temannya</p> <p>Scene 4. Fahri meminjam modal ke ayahnya Merisa</p> <p>Scene 5. Usaha Fahri tidak berjalan lancar</p> <p>Scene 6. Perjodohan Melisa dengan Sony oleh keluarga</p> <p>Scene 7. Andy ayah Melisa jatuh sakit di rumah</p> <p>Scene 8. Fahri melihat Melisa bersama Fahri</p> <p>Scene 9. Fahri mendatangi rumah Melisa</p> <p>Scene 10. Terjadi pembunuhan yang diawali dengan penghinaan</p> <p>Scene 11. Melisa menangis melihat kematian keluarganya.</p> <p><b>7. Fitnah Suami Berujung Mautku</b></p> <p>Scene 1. Cuplikan kasus kejadian</p> <p>Scene 2. Perdebatan Yogi dan Lisma</p> <p>Scene 3. Yogi menitipkan anaknya ke ibunya</p> <p>Scene 4. Yogi mangkal ojek</p>
--	---

	<p>Scene 5. Agas teman Lisma mendekati Lisma</p> <p>Scene 6. Agas merayu Lisma di rumah makan</p> <p>Scene 7. Ibu Yogi kehabisan susu formula untuk anak Yogi</p> <p>Scene 8. Ibu Yogi menelfon Yogi</p> <p>Scene 9. Yogi cemburu melihat agas mengantarkan Risma ke rumah malam hari</p> <p>Scene 10. Yogi bertengkar dengan Lisma</p> <p>Scene 11. Teman Yogi melapor ke Yogi perihal Lisma boncengan dengan Agas</p> <p>Scene 12. Yogi mencuri uang Lisma di kamar untuk selingkuh</p> <p>Scene 13. Yogi bertengkar dengan Lisma</p> <p>Scene 14. Lisma curhat dengan Agas</p> <p>Scene 15. Terjadi pertengkaran Yogi membunuh Lisma</p> <p>Scene 16. Yogi kabur dan tertangkap polisi di jalan</p> <p><b>8. Perbuatan Jahat Pencuri Terdesak</b></p> <p>Scene 1. Cuplikan kasus pencurian ruko</p> <p>Scene 2. Anisa menerima kupon sembako dari pak RT</p> <p>Scene 3. Pengenalan cerita dan karakter Anisa dan Ian</p> <p>Scene 4. Anisa kehilangan kupon sembako</p> <p>Scene 5. Pembagian sembako</p> <p>Scene 6. Anisa jadi korban tabrak lari</p> <p>Scene 7. Ian di pecat dari pekerjaannya</p> <p>Scene 8. Ian panik mendapati Anisa kesakitan</p> <p>Scene 9. Ibu Tika menagih hutang di rumah</p> <p>Scene 10. Ian menyuapi Anisa makan</p> <p>Scene 11. Ian bertemu pacarnya</p> <p>Scene 12. Pacar Ian memerahi Anisa tentang keadaanya</p> <p>Scene 13. Ian di usir bu tika karena meminjam beras</p> <p>Scene 14. Malam hari Ian mencuri beras di toko bu Tika</p> <p>Scene 15. Ian menjual hari curian ke pak RT</p> <p>Scene 16. Ian ketahuan oleh bu Tika dan dibawa ke kantor polisi.</p>
--	---

## **9. Membongkar Kasus Mayat Dalam Karung**

Scene1. Lisa ditelfon Niko mantan suaminya ketika mempersiapkan berkas kerja ayahnya

Scene 2. Pertemuan Yuda dengan ayah Lisa di proyek tanah

Scene 3. Makan malam Lisa dengan Yuda

Scene 4. Yuda makan malam bersama Lisa

Scene 5. Pertemuan Yuda dengan anaknya Lisa

Scene 6. Yuda marah akan kelakuan anak Lisa

Scene 7. Pertengkaran Lisa dengan Yuda

Scene 8. Niko berjudi di sebuah kebun

Scene 9. Niko memeras Lisa

Scene10. Niko meminta tanda tangan surat perjanjian kepada Lisa

Scene 11. Yuda membatalkan rencana pernikahan dengan Lisa

Scene 12. Lisa memberitahu perihal kehamilannya kepada Yuda

Scene 13. Yuda memukul Lisa hingga tewas

Scene 14. Yuda memasukan mayat Lisa kedalam karung dan membuangnya

## **10. Gelap Mata Karena Hal Sepele**

Scene 1. Penemuan jenazah di rumah

Scene 2. Percakapan tetangga

Scene 3. Arman menangis dan berusaha kabur setelah membunuh Nia

Scene 4. Percakapan nia dan Arman di ruang tamu

Scene 5. Arman menemui selingkuhanya

Scene 6. Arman selingkuh di warung

Scene 7. Anak nia bertanya tentang bapaknya

Scene 8. Flashback pertemuan Arman dengan Nia di pasar

Scene 9. Pekerjaan Arman yang kacau karena dicurangi sainganya

Scene 10. Pertengkaran Arman dengan Nia

Scene11. Arman mempergoki selingkuhanya dengan lelaki lain

	Scene12. Arman bertengkar dengan Nia kemudian membunuhnya. Scene 13. Flasback pertemuan Arman dengan Nia dan menangis atas penyesalanya
Unit pencatatan	Kalimat Intonasi, Narasi, Bahasa Verbal dan non Verbal serta isi dalam Scene yang mengandung pesan dakwah terkait tentang akhlak dalam program tayangan “ UNGKAP” di SCTV
Unit konteks	Narasi, Bahasa Verbal dan Non Verbal yang mengandung pesan dakwah terkait tentang akhlak dalam program program tayangan “ UNGKAP” di SCTV

Kemudian peneliti mereduksi data tersebut yang dikaji melalui scene-scene yang mengandung pesan dakwah terkait tentang akhlak dalam program tayangan “ UNGKAP” di SCTV. Peneliti memilih scene secara acak untuk mendapatkan data yang merupakan fokus dalam beberapa scene yang membahas pesan dakwah terkait tentang akhlak dalam program tayangan “ UNGKAP” di SCTV. Kategori tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah. Kategori yang peneliti sajikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Episode dan Scene yang Mengandung Pesan Dakwah  
Terkait Tentang Aklak Mahmudah dan Madzmumah  
dalam Program UNGKAP di SCTV.

No	Episode	Scene Akhlak Mahmudah	Scene Akhlak Madzmumah
1	Membongkar Sindikat Penjualan Manusia.	Scene 3. Ibu menasehati Dimas.	Scene 2. Menjual istri ke orang lain.
2	Akhir Tragis Mahasiswi Cantik.	Scene 4. Nadia curhat dengan pacarnya Doni.	Scene 5. Nadia bertengkar dengan Ibunya.

3	Misteri Mayat Gadis Terbakar.	Scene 9. Kevin bermimpi bertemu arwah Merlin dan Venita	Scene 6. Venita meminta tanggung jawab kepada Kevin.
4.	Maut Pembisnis Di Tangan Sahabat.	Scene 4. Berry meminta bantuan Tony	Scene 2. Berry bertemu Herman teman bisnis gelapnya.
5	Nasib Sial Pelakor Cantik.	Scene 4. Melerai Zirah berantem dengan Syalma	Scene 6. Zirah memergoki Ali berjalan dengan Syalma.
6	Tak Direstui Pria Bunuh Keluarga.	Scene 1. Ani menasihati melisa perihal pacarnya adalah penganguran	Scene 10. Terjadi pembunuhan yang diawali dengan penghinaan.
7	Fitnah Suamiku, Berujung Mautku.	Scene 3. Yogi menitipkan anaknya ke Ibunya.	Scene 13. Yogi bertengkar dengan Lisma.
8	Perbuatan Jahat Pencuri Terdesak.	Scene 8. Ian panik mendapati Anisa kesakitan.	Scene 9. Ibu Tika menagih hutang di rumah.
9	Membongkar Kasus Mayat Dalam Karung.	Scene 2. Pertemuan Yuda dengan ayahnya Lisa di proyek tanah.	Scene 13. Yuda memukul Lisa hingga meninggal.
10	Gelap Mata Karena Hal Sepele.	Scene 4. Kesabaran Nia bicara dengan Arman di ruang tamu.	Scene 6. Arman selingkuh di warung.



**BAB IV**  
**ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK**  
**DALAM PROGRAM “UNGKAP “ SCTV**


Setiap program acara televisi pasti memiliki pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh produser. Dalam program “ungkap” yang memiliki fokus utama pada 10 episode ini mengandung pesan-pesan yang berkaitan dengan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) ialah segala bentuk perbuatan dan ucapan yang dapat menambah iman serta mendatangkan pahala dan akhlak tercela (*aklaqul mazmumah*) ialah setiap tingkah laku yang tercermin dalam diri manusia dan cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Sifat-sifat buruk dan baik dalam keseharian tergambar perkataan dan perbuatan. Berikut adalah Visualisasi program UNGKAP di SCTV yang mengandung pesan dakwah berupa akhlak.

**A. Pesan Verbal dan Non Verbal Scene yang Mengandung Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah.**


Tabel 5. Visualisasi Scene Yang Mengandung Akhlak Mahmudah dan Madzmumah


**Akhlak Mahmudah**

No	Episode	Visual	Dialog	Akhlak Mahmudah
1	Episode (3)  Membongkar Sindikat Penjualan Manusia. ( Akhlak tentang	Ibu Menasehati Dimas  	Scene 3. EXT. Pasar- siang  Ibu : “ kamu gak berubah ya dimas, gimana saya mau merestui hubungan kamu dengan anak	Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak terhadap sesama orang muslim yaitu harus saling mengingatkan


	member nasehat)		<p>saya? Kalau pekerjaan kamu kayak gini?"</p> <p>Dimas: " yaelah, gak usah ceramah bu! Emang kenapa dengan pekerjaan saya yang sekarang? Yang penting saya mencintai anak ibu tulus"</p> <p>Ibu: " heh kamu pikir! Ini bisa bikin anak saya bertahan hidup apa? Ngaco kamu, kamu sebagai lelaki harus bertanggung jawab."</p>	n dalam kebaikan hal itu di tunjukan seorang ibu rumah tangga yang menasehati kepada pemuda.
2	Episode (12) Akhir Tragis Mahasiswi Cantik. (Akhilak Bersabar)	<p>Nadia curhat dengan pacarnya doni</p> 	<p>Scene 4. INT. Restaurant-siang</p> <p>Doni: " sayang kamu kenapa? Kok tiba-tiba cemberut? Jangan Cemberut gitu dong"</p> <p>Nadia : " habisnya aku lagi bete banget sama ibu"</p> <p>Doni : " yaudah kamu sabar sekarang kamu minum dulu saja, ini jus kesukaan kamu lo"</p> <p>Nadia : " masa iya?"</p>	Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak terhadap sesama orang muslim yang di tunjukan Doni kepada nadia untuk bersabar dan memahami keadaan orang tuanya.


			<p>Aku disuruh berhenti kuliah sama ibu?”</p> <p>Doni : “ kamu harus ngertiin ibu kamu, kuliah kamu itu mahal sayang”</p> <p>Nadia : “ terus aku harus gimana? Aku harus melupain cita-citaku gitu? “</p> <p>Doni : “ yaudah, gimana kalau kita nikah, kamu mau kan?”</p> <p>Nadia: “ kok nikah sih, harusnya kamu cari solusinya, malah suruh nikah sih?”</p> <p>Doni : “yaudah harus gimana lagi? Aku gak punya uang”</p>	
3	<p>Episode (13) Misteri mayat terbakar (Akhlaq tentang penyesalan ).</p>	<p>Kevin bermimpi bertemu arwah Merlin dan Venita</p> 	<p>Scene 9. INT. Kamar Kos- siang</p> <p>Kevin menangis menyesali kesalahannya, setelah mimpi bertemu dengan merlin dan venita</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak mahmudah terhadap diri sendiri. Kevin yang menangis mengingat semua kesalahan yang selama ini telah diperbuatnya.</p>

4.	<p>Episode (16) Maut pembisnis di tangan sahabat.</p> <p>(Akhlak tolong menolong)</p>	<p>Berry meminta bantuan Tony</p> 	<p>Scene 4. INT. Kantor- siang</p> <p>Berry : “ hay ton! Ini usaha lo ?kok bisa besar gini ya, gimana caranya?”</p> <p>Tony: “ gini ber, gua selesai SMA langsung pergi ke Amrik, setelah S2 gue selesai gue langsung pulang ke indo, terus diriin nih restoran”</p> <p>Berry : “hebat lo ya ton, la gue?”</p> <p>Tony: “ jangan gitu ber, nasib itu bisa berubah”</p> <p>Berry : “ kemarin katanya lo ngajakin bisnis gabung ton?”</p> <p>Tony : “kemarin gue nyari asisten tapi gak ada yang cocok, terus ketemu lo, mungkin doa gue terkabul”</p> <p>Berry : “ jadi lo mau jadiin gue asisten, yaudah boleh tuh”</p>	<p>Scene ini mengandung pesan dakwah akhlak terhadap masyarakat. Sebagai teman yang baik Toni membantu kepada temannya yang memerlukan bantuan.</p>
5	<p>Episode (17) Nasib sial pelakor</p>	<p>Melerair Zirah berantem dengan syalma</p>	<p>Scene 4. EXT taman -siang</p> <p>Zirah : “heh kamu,</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung pesan</p>

	<p>cantik. ( Akhlak tentang sabar)</p>		<p>tadi malem ngapain aja dengan suamiku, ngapain? (dengan nada membentak)”</p> <p>Heni : “ zirah zirah, jangan berantem disini, malu tau di lihatin orang ”</p> <p>Zirah : “biarin, biar semua orang tau bahwa dia wanita perebut suami orang”</p> <p>Heni : “tidak zirah, kamu salah paham , aku lihat apa yang terjadi semalem, bang ali hanya datang buat nyelamatin syalma dari preman”</p> <p>Zirah : “gak percaya, buktinya ada lipstik dan parfum cewe murahan ini di bajunya bang ali”</p> <p>Heni : “kamu jangan mikir yang aneh- aneh dulu”</p> <p>Syalma : “ bener rah, tadi malam tuh aku di godain preman, untung ada bang ali yang nyelamatin aku, lagian aku sama bang ali gak ada apa-</p>	<p>dakwah akhlak mahmudah. Akhlak terhadap sesama orang muslim harus bersabar dalam menghadapi perselisihan agar tidak terjadi pertikaian.</p>
--	--	---	---	--

			apa kok”	
6	<p>Episode (18) Tak direstui pria bunuh keluarga.</p> <p>( Akhlak tentang kasih sayang orang tua )</p>	<p>Ani menasihati Melisa perihal pacarnya adalah penganguran</p> 	<p>Scene 1. EXT. siang - depan rumah</p> <p>Ayah : “ waduh.. kayaknya seru nih lagi ngomongin apa nih?”</p> <p>Ibu : “ biasa pak. Lagi ngomongin fahri pacarnya anak kita”dak se</p> <p>Ayah: “ oh mel.. mamah itu benar, papah tidak setuju kalau kau sama dia, bukan apa-apa Cuma papah gak suka sama orang penganguran “</p> <p>Melisa :” kalau sekarang ia masih ganggur, tapi bang fahri masih cari kerjaan, tidak mungkin menganggur untuk selamanya”</p> <p>Ibu : “hah? Gak mungkin.”</p> <p>Ayah : “ kerja itu harga diri mel, apalagi bagi seorang lelaki, terus kalau dia pacaran tidak kerja, itu gak serius</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung akhlak mahmudah terhadap keluarga. Sikap kedua orang tua karena kecemasannya kepada anak apabila salah dalam memilih pasangan hidup adalah bukti rasa sayang orang tua kepada anak.</p>

			<p>namanya, sama seperti pacar kamu”</p> <p>Melisa :” terserah kata mamah papa mau ngomong apa yang penting aku tetap milik bang fahri “</p>	
7	<p>Episode (19) Fitnah suaminya, berujung mautku (Akhlak tentang kasih sayang ibu pada anak)</p>	<p>Yogi menitipkan anaknya ke ibunya</p> 	<p>Scene 3. INT. Ruang tamu- siang</p> <p>Ibu : “anak kamu dititipin disini dulu gapapa”</p> <p>Yogi : “maaf ya bu jadi ngrepotin ibu”</p> <p>Ibu : “ ya ibu tau, namanya juga orang kerja, tapi kalau bisa istri kamu suruh merawat anak kamu, jangan kerja dulu”</p> <p>Yogi : “ ya bu dia bekerja juga untuk kebutuhan kita, titip dulu ya bu. Yogi kerja dulu”</p> <p>Ibu : “ ya hati-hati”</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak mamudah terhadap keluarga. Pengertian seorang ibu kepada anaknya yang bersedia merawat cucunya dengan baik adalah bukti dari kasih sayang pada keluarga.</p>
8	<p>Episode (24) Perbuatan jahat pencuri terdesak. (Akhlak</p>	<p>Ian panik mendapati Anisa kesakitan.</p>	<p>Scene 8. INT. Ruang Tamu- Siang</p> <p>Ian : “kenapa?”</p> <p>Anisa : “tadi aku ditabrak bang, sakit banget bang, aku takut gak bisa</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak mahmuda terhadap keluarga. Kecemasan</p>

	tentang tanggung jawab)		berjalan” Ian : “ ini gara-gara abang dek, coba tadi abang yang ngambil sembako. Maafin abang ya dek abang janji abang akan bahagiain adek, maaf abang gak bisa membawa adek ke dokter”	dan penyesalan Ian pada istrinya adalah bukti tanggung jawab atas kecerobohan yang dilakukannya
--	-------------------------	---	--	---






9	<p>Episode (25) Membongkar kasus mayat dalam karung. (Akhlak tentang sopan santun/rendah hati)</p>	<p>Pertemuan Yuda dengan ayah Lisa di proyek.</p> 	<p>Scene 2. Ext. Proyek- siang</p> <p>Yuda “ saya yuda dari toko bangunan “</p> <p>Ayah lisa : “ oh yuda, umur berapa?</p> <p>Yuda :” saya tiga puluh tahun pak”</p> <p>Ayah lisa : “ masih muda ya, sudah mapan, pekerjaanmu juga bagus “</p> <p>Yuda : “ biasa saja pak, namanya juga pekerjaan “</p> <p>Ayah lisa :” nanti malam makan malam dirumah saya?”</p> <p>Yuda: “baik pak “</p> <p>Ayah lisa : “ nanti hasilnya kamu rekap saja”</p>	<p>Scene ini mengandung pesan akhlak mahmudah terhadap masyarakat. Sikap yuda yang halus dan penuh penghormatan saat di Tanya ayahnya lisa adalah penerapan sikap sopan santun terhadap orang tua.</p>
10	<p>Episode (26) Gelap hati karena hal sepele. (Akhlak tentang sabar)</p>	<p>Kesabaran Nia bicara dengan Arman di ruang tamu.</p> 	<p>Scene 4. INT. Rumah-malam</p> <p>Nia: “ mas rapi banget kamu. Mau kemana?”</p> <p>Arman : “ aku ada urusan bentar”</p> <p>Nia: “ besok kita harus bayar spp</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak mahmudah terhadap keluarga. Kesabaran Nia dalam menghadai sikap</p>


			<p>anak, udah 3 bulan lo”</p> <p>Arman : “ kemu coba pinjam ke tetangga dulu.’</p> <p>Nia: “ siapa mas? Udah gak ada”</p> <p>Arrman : “ mas mau jalan dulu”</p> <p>Nia : “ ya allah punya suami gini amat”</p>	<p>suaminya adalah bukti kasih sayang Nia pada suami agar rumah tanganya baik-baik saja.</p>
--	--	--	--	--

### Akhlak Mazdmumah



No	Episode	Visual	Dialog	Akhlak Madzmumah
1	<p>Episode (3)</p> <p>Membon gkar sindikat penjualan manusia.</p> <p>(Akhlak tentang berbuat keji pada istri)</p>	<p>Menjual istri ke orang lain.</p> 	<p>Scene 2. EXT. Depan Rmah - malam.</p> <p>Gigolo : “ boleh juga tuh! (melirik istri dimas)</p> <p>Aris : “ tapi itu istri saya, (bingung) tungguin aku disitu”</p> <p>anya : “aku enggak mau”</p> <p>Aris : “kamu mau masuk atau orang tuamu akan saya laporkan” (sambil memaksa)</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak mdzmumah terhadap keluarga. Ketamakan dan kerakusan Aris karena harta hingga tega menjual istrinya sendiri pada orang lain adalah bukti tidak adanya rasa kasih</p>

				sayang Aris pada keluarga.
2	<p>Episode (12) Akhir tragis mahasiswa cantik.  (Akhlaq entang tidak sopan pada orang tua)</p>	<p>Nadia bertengkar dengan ibunya</p> 	<p>Scene 5. INT. Rumah-siang.</p> <p>Ibu : “ dengerin ibu nadia. Nadia!!”</p> <p>Nadia : “ aku mau kuliah ibu, ibu udah gak sayang nadia! Ibu hutang saja kenapa?</p> <p>Ibu : “ ibu gak mau ngutang nadia.. ibu takut gak bisa membayarnya”</p> <p>Nadia : “Ibu udah gak sayang Nadia, gimana caranya biar aku bisa kuliah nadia gak mau tau, nadia mau pergi bu, nadia mau kerja.”</p> <p>Ibu: “nadia jangan pergi, jangan tinggalin ibu”</p>	<p>Scene ini mengandung pesan akhlak madzmumah terhadap orang tua. Sikap Nadia yang tidak mau menuruti apa kata ibunya hingga membuatnya menangis adalah bukti tidak adanya kasih sayang anak pada ibunya.</p>
3.	<p>Episode (13) Misteri mayat terbakar.  (akhlak tentang berbuat</p>	<p>Kevin tidak mau tanggung jawab terhadap Venita</p>	<p>Scene 6 . EXT. Taman-siang</p> <p>Venita : “ mas kamu harus tanggung jawab, kamu harus Nikahin Aku!”</p> <p>Kevin: “ Aku belum</p>	<p>Scene ini mengandung pesan akhlak madzmumah terhadap masyarakat atau orang lain. Hubungan terlarang</p>

	zina)		<p>siap nikahin kamu”</p> <p>Venita: “ apa? Kamu gak mau bertanggung jawab setelah apa yang kamu lakuin ke aku? Kamu telah membuat aku menderita”</p> <p>Kevin: “ kamu gugurin saja kandungan kamu itu”</p> <p>Venita : “ aku gak mau!”</p> <p>Kevin : “ yaudah! Terserah kamu!”</p>	<p>yang di jalani Venita dan Kevin membuatnya masuk kedalam jalan yang dilarang oleh islam. Sebagai seorang laki-laki Kevin seharusnya mempertanggung jawabkan perbuatannya .</p>
4.	<p>Episode (16) Maut pembisnis di tangan sahabat.</p> <p>(akhlak tentang menyakiti orang lain)</p>	<p>Berry bertemu Herman teman bisnis gelapnya.</p> 	<p>Scene 2. EXT.pos kampling-malam</p> <p>Herman : “ gue denger lo sekarang bertingkah ya?</p> <p>Berry : “ bertingkah gimana ? sante aja kali”</p> <p>Herman : “ lo udah mulai bertingkah sampai jatah gue di catut, benerkan?”</p> <p>Berry : “ apaan sih”</p> <p>Herman: “ cukup, kembaliin uang gue 100 juta yang lo bawa kabur</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung akhlak madzmumah terhadap masyarakat. Berbuat kasar merupakan tindakan yang di langgar oleh ajaran islam baik di sengaja ataupun tidak, apalagi sampai menimbulkan perkelahian.</p>

			Berry: “ santai aja bro, bisa gua jelasin”  (terjadi perkelahian)	
5.	Episode (17) Nasib sial pelakor cantik.  (Akhlaq tentang berburuk sangka)	Zirah memergoki Ali berjalan dengan Syalma.  	Scene 6. EXT. Siang – jalan  Ali : “kamu tahu enggak , kamu udah bikin aku malu”  Zirah : “apa aku salah, apa aku salah kalau aku curiga kamu dengan syalma. Kalian yang membuat aku berfikir kamu selingkuh di belakang aku. Kamu sering berjalan bareng dengan syalma, aku tuh istri kamu mas”  Ali : “heh otak kamu tuh dimana, itu tuh temen aku, terus ngapain kamu curigain aku. Kamu tuh ngungkit- ngungkit masalah itu terus. Aku enggak mau dengar masalah itu lagi, kamu tuh sudah bikin malu syalma di depan orang”	Dalam Scene ini mengandung pesan akhlak madzmumah terhadap orang lain. Tindakan Zirah atas kecurigaannya terhadap syalwa merupakan sikap buruk sangka tanpa ada bukti yang jelas.
6	Episode (18) Tak	Terjadi pembunuhan yang diawali dengan	Scene 10. INT- malam ruang tamu	Dalam Scene ini

	<p>direstui pria bunuh keluarga.</p> <p>(akhlak tentang menghina ngkan nyawa orang lain)</p>	<p>penghinaan</p> 	<p>Ibu: “ balikin uang saya sekarang , dasar miskin, pembohong’</p> <p>Fahri : “ bu, sekali lagi tolong jangan hina saya”</p> <p>Ibu : “ kenapa? Memang pantas kan julukan itu buat kamu? “</p> <p>( fahri memukul kepala ibu melisa menggunakan benda tumpul)</p>	<p>mengandung akhlak madzmumah terhadap orang lain. Tindakan Fahri yang dengan tega memukul kepala seorang ibu hingga meninggal adalah tindakan yang dilarang oleh islam.</p>
7	<p>Episode (19) Fitnah suaminya, berujung mautku.</p> <p>(Akhlak tentang mencuri)</p>	<p>Yogi bertengkar dengan Lisma</p> 	<p>Scene 13. EKS/INT. Rumah- siang</p> <p>Yogi : “ bikin malu aja”</p> <p>Lisma : “kamu keterlaluan ya mas. Aku sibuk kerja memenuhi kebutuhan sedang kamu bersama perempuan itu. Kamu kan yang ngambil uangku di dompet? ”</p> <p>Yoga : “Uang apa? Nanti aku ganti ”</p> <p>Lisma : “ kamu keterlaluan ya mas”</p>	<p>Dalam Scene ini mengandung akhlak madzmumah terhadap keluarga. Yoga yang berani mengambil uang hasil jerihnya istri tanpa sepengetahuannya, sama halnya dengan pencurian. Dan mencuri adalah tindakan yang</p>

				melanggar ajaran islam
8	<p>Episode (24)</p> <p>Perbuatan jahat pencuri terdesak</p> <p>(akhlak tentang tidak memiliki rasa empati atau kemanusiaan).</p>	<p>Ibu Tika menagih hutang di rumah.</p> 	<p>Scene 9.EXT. warung-siang</p> <p>Bu tika : “ ian, anisa, ian, ian”</p> <p>Anisa : “ iya bu”</p> <p>Bu tika : “ mana abang kamu? Udah dua bulan belum bayar hutang, saya kan butuh buat ponakan saya”</p> <p>Anisa : “iya bu, Nanti saya bayar”</p> <p>Bu tika : “ awas lu, jangan lupa bilang ian “</p>	<p>Scene ini mengandung akhlak madzmumah terhadap tetangga. Sikap bu Tika yang sedang menagih hutang dengan memaksa tanpa menghiraukan ada orang yang sedang sakit di rumah tersebut merupakan sikap tidak adanya rasa empati pada tetangga.</p>
9	<p>Episode (25)</p> <p>Membonkar kasus mayat dalam karung.</p> <p>(akhlak tentang menghila</p>	<p>Yuda memukul Lisa hingga tewas</p> 	<p>Scene 13. EXT. - pinggir jalan - Siang</p> <p>Lisa : “mas aku telat tiga bulan”</p> <p>Yuda : “ aku tidak percaya, itu bukan anak aku”</p> <p>Lisa : “ ini anak</p>	<p>Scene ini mengandung akhlak madzmumah terhadap masyarakat atau orang lain. Hubungan terlarang yang di jalani Yuda dan</p>

	ngkan nyawa orang lain)		kamu mas “ Yuda : “ aku tak percaya, mungkin saja kamu melakukannya dengan mantan suamimu”  (kemudian terjadi pembunuhan lisa dengan memukul kepala lisa)	Lisa membuat Yuda akhirnya mengahiri hidup Lisa dengan memukul kepalanya.
10	Episode (26) Gelap mata karena hal sepele.  (Akhlak tentang mendekati zina).	Arman selingkuh di warung. 	Scene 6. EXT. Warung-malam  Arman : “ kamu bikin hati abang dag deg ser”  Neng : “ kan demi abang”  Arman : “ neng bisa aja, makin cinta deh abang, di dunia ini apapun yang neng mau abang beliin”  Neng : “ kapan dibeliin gelang nya bang?”  Arman : “ besok ya”	Dalam Scene ini mengandung akhlak madzmumah terhadap keluarga. sikap arman sebagai seorang yang sudah beristri tega menjalani hubungan dengan wanita lain menunjukkan tidak adanya rasa sayang pada keluarga.



## B. Analisis Scene yang Mengandung Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah

### 1. Membongkar Sindikat Penjualan Manusia

#### a. Akhlak Mahmudah – Member Nasehat

Gambar 1. Scene 3. EXT. Pasar- siang Ibu memarahi Dimas



Dalam scene ini memperlihatkan adegan Dimas seorang preman yang sedang memalak kepada pedagang, kemudian hadir ibu yang mengingatkan bahwa memalak adalah bukan perbuatan baik. Teknik pengambilan gambar dalam scene ini menggunakan medium shot dan medium close up, untuk memperlihatkan ekspresi ibu yang sedang marah saat menasehati Dimas, dan Dimas yang mulai malu terlihat dari ekspresinya yang diam sambil mendengarkan ucapan ibu tersebut.

Ibu : “ kamu gak berubah ya dimas, gimana saya mau merestui hubungan kamu dengan anak saya? Kalau pekerjaan kamu kayak gini?”

Dimas : “ yaelah, gak usah ceramah bu! Emang kenapa dengan pekerjaan saya yang sekarang? Yang penting saya mencintai anak ibu tulus”

Ibu : “ heh kamu pikir! Ini bisa bikin anak saya bertahan hidup apa? Ngaco kamu, kamu sebagai lelaki harus bertanggung jawab.”

Didalam scene ini peneliti menemukan adegan pesan dakwah tentang akhlak bahwa mengingatkan terhadap kebaikan dan menghindari keburukan adalah sebagian dari agama islam. Agama islam

memerintahkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia setelah berbuat baik kepada Allah dan kedua orang tua, Saling mengingatkan akan kebaikan akan menimbulkan hidup damai dan terjalin ikatan saling pengertian dan tolong menolong. Hal ini seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imron Ayat 104:



Artinya : *dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.* (Departemen Agama, 2008:63).

Menurut analisis isi yang dilakukan penulis scene ini termasuk kedalam akhlak mahmudah yaitu tentang akhlak saling mengingatkan dan bersikap baik kepada sesama.

#### b. Akhlak Madzmumah – Berbuat Keji Pada Istri

Gambar 2. Scene 2 EXT. Depan Rumah – malam- Menjual istri ke orang.



Dalam episode Membongkar sindikat penjualan manusia terdapat sebuah scene yang menunjukkan akhlak madzmumah dimana memperlihatkan Aris yang menjual istrinya kepada orang lain. Hal ini diperlihatkan melalui dialog

Gigolo : “ boleh juga tuh! (melirik istri dimas)

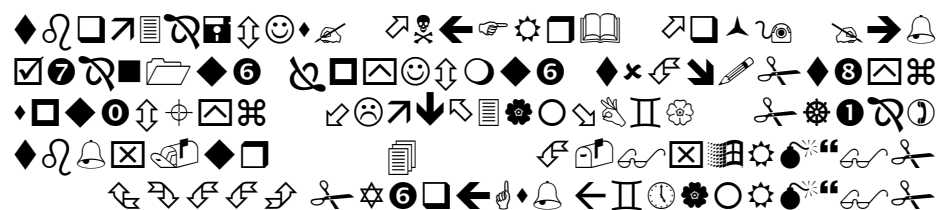
Aris : “tapi itu istri saya, (bingung) tungguin aku disitu”

anya : “aku enggak mau”

Aris : “kamu mau masuk atau orang tuamu akan saya laporkan”  
(sambil memaksa)

Hal ini pun diperkuat dengan ekspresi gigolo yang melirikinya bergairah sedang Anya merasa risih dengan tatapan orang tersebut. Suasana hotel yang remang serta privat memperkuat adegan transansi tersebut. Sedang teknik kamera yang digunakan dalam scene ini menggunakan medium close up dan long shot serta divariasi dengan ekstream close up memperlihatkan ekspresi dari Gigolo yang bernafsu serta ekspresi Anya yang ketakutan akan ancaman dari suaminya.

Dalam scene ini terdapat pesan dakwah tentang akhlak madzmumah tentang tamak harta. Tamak atau rakus ialah suatu sikap yang tidak merasa cukup, hal ini diperlihatkan Aris dengan tega melakukan transaksi menjual istrinya sendiri hanya untuk mendapatkan uang. Tamak atau rakus adalah sikap yang selalu ingin menambah apa yang seharusnya dimiliki dan menyebabkan seseorang lupa kepada Allah, dapat berlaku kikir, tidak bersyukur, memeras dan merampas hak-hak orang lain. Firman Allah dalam surat At-Taghabun Ayat 16:



Artinya :Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah, dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung ( Departemen Agama, 2008:557).

Menurut analisis isi yang dilakukan penulis scene ini termasuk kedalam akhlak madzmumah yaitu tentang perbuatan keji dengan menjual istrinya sendiri unuk mendapatkan harta yang banyak dengan mudah.

## 2. Episode Akhir Tragis Mahasiswi Cantik

### a. Akhlak Mahmudah - Sabar

Gambar 3. Scene 4. INT. Restoran-Siang - Nadia Curhat Dengan Pacarnya Doni.



Akhlak mahmudah pada episode Akhir tragis mahasiswi cantik terdapat dalam scene 4. Dalam scene ini memperlihatkan kesabaran doni untuk mengingatkan nadia tentang masalah kuliahnya. Di dalam scene ini ajakan Doni memikirkan masalah kuliahnya untuk mengerti terhadap kondisi keuangan keluarganya yang sedang mengalami permasalahan. Hal ini di tunjukan melalui dialog :

Doni : “ sayang kamu kenapa? kok tiba-tiba cemberut ? jangan cemberut gitu dong”

Nadia : “ habisnya aku lagi bete banget sama ibu”

Doni : “ yaudah kamu sabar sekarang kamu minum dulu saja, ini jus kesukaan kamu lo”

Nadia : “ masa iya? Aku disuruh berhenti kuliah sama ibu?”

Doni : “ kamu harus ngertiin ibu kamu, kuliah kamu itu mahal sayang”

Nadia : “ terus aku harus gimana? Aku harus melupain cita-citaku gitu?”

Doni : “ yaudah, gimana kalau kita nikah, kamu mau kan?”

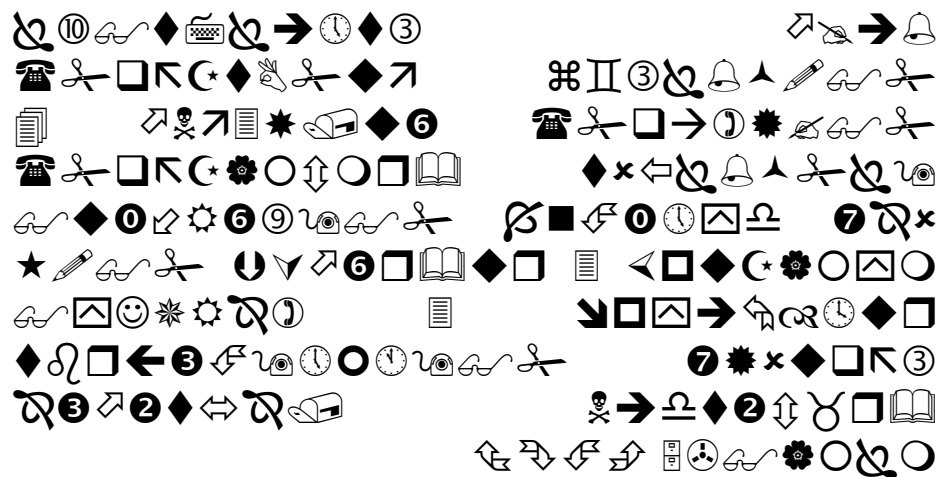
Nadia: “ kok nikah sih, harusnya kamu cari solusinya, malah suruh nikah sih?”

Doni : “ yaudah harus gimana lagi? Aku gak punya uang”

Teknik kamera atau pengambilan gambar yang digunakan dalam scene ini mayoritas menggunakan medium close up dikarenakan

seting tempat di meja sebuah restoran, dalam scene ini pun tidak menunjukkan banyak teknik kamera.

Dalam scene ini terdapat pesan dakwah tentang sikap sabar dalam menyampaikan kebaikan, termasuk kebaikan masalah personal. yang ditunjukkan melalui sikap Doni yang tetap tenang mengajak Nadia ngobrol membahas tentang perkuliahan dan masa depan. Sikap peduli kepada sesama dan sabar dalam menyampaikan tersebut seperti firman Allah surat Az – Zumar Ayat 10:



Artinya : *Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. dan Sesungguhnya Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*( Departemen Agama, 2008:459).

Menurut analisis isi yang dilakukan penulis scene ini termasuk kedalam akhlak mahmudah yaitu tentang akhlak menggunakan kesabaran dalam memberi masukan atau memberi nasehat kepada orang lain, agar tidak menimbulkan pertikaian.

#### b. Akhlak Madzmumah – Tidak Sopan Pada Orang Tua

Gambar 4. Scene 5. INT. Rumah-siang. Nadia bertengkar dengan ibunya.



Akhlak madzmumah dalam episode Akhir tragis mahasiswi cantik terdapat dalam scene 5. Dimana scene ini menggambarkan sikap Nadia yang membantah kepada ibunya, scene ini memperlihatkan Nadia membantah ibunya dengan berteriak dihadapan ibunya. Nadia pun tidak mau mendengar apa yang dikatakan ibunya dan memaksa akan kabur dari rumah, hal tersebut mengakibatkan ibu nadia menangis. Hal ini pula diperkuat dengan dialog:

Ibu : “ dengerin ibu Nadia. Nadia!!”

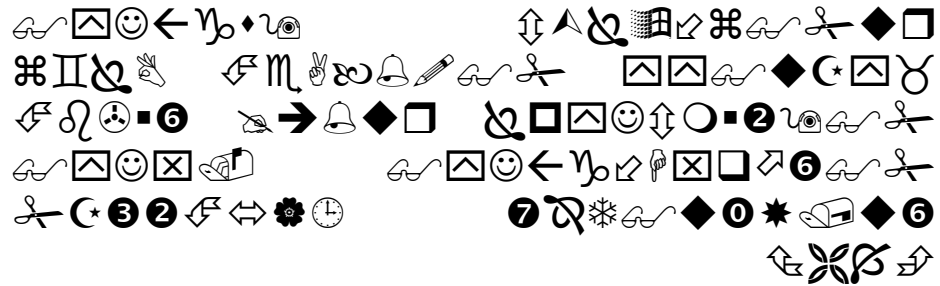
Nadia : “ aku mau kuliah ibu, ibu udah gak sayang Nadia! Ibu hutang saja kenapa?”

Ibu : “ ibu gak mau ngutang Nadia.. ibu takut gak bisa membayarnya”

Nadia : “Ibu udah gak sayang Nadia, gimana caranya biar aku bisa kuliah nadia gak mau tau, nadia mau pergi bu, nadia mau kerja.”

Ibu : “nadia jangan pergi, jangan tinggalin ibu”

Dalam scene ini teknik pengambilan gambar yang digunakan menggunakan long shot dimana menggambarkan suasana depan rumah Nadia, kemudian kamera beralih ke medium long shot dan dilanjutkan medium close up memperlihatkan ekspresi Nadia dan ibunya sedang berbicara melotot menandakan kemarahannya. Dalam scene ini menurut analisis peneliti terdapat pesan dakwah tentang akhlak madzmumah yaitu berlaku tidak sopan terhadap orang tua, bahwasanya kita dilarang berbicara dengan melotot kepada orang tua tetapi dalam scene ini memperlihatkan Nadia membentak dan berbicara keras kepada ibunya hal ini sejalan dengan firman Allah bahwa kita dilarang berbicara tidak sopan kepada orang tua yaitu AL-Quran surat Al-Isra Ayat 24:



Artinya : *Dan katakanlah kepada keduanya perkataan yang mulia dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang. Dan katakanlah, "Wahai Rabb-ku sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangi kudiwaktu kecil"* .( Departemen Agama, 2008:).

Menurut analisis isi yang dilakukan penulis scene ini termasuk kedalam akhlak madzmumah yaitu perilaku tidak terpuji yang dilakukan seorang anak terhadap orang tuanya hanya untuk memenuhi keinginannya. Sebagai seorang anak tidak seharusnya memperlakukan orang tua seperti itu. sikap membentak juga tidak berlaku hanya kepada orang tua akan tetapi juga dengan teman, orang yang lebih tinggi derajatnya atau yang lebih rendah, karena hal itu bisa menyakitinya dan dapat menyebabkan pertikaian..

### 3. Episode Misteri Mayat Terbakar

#### a. Akhlak Mahmudah – Menyesali Perbuatannya Yang Salah

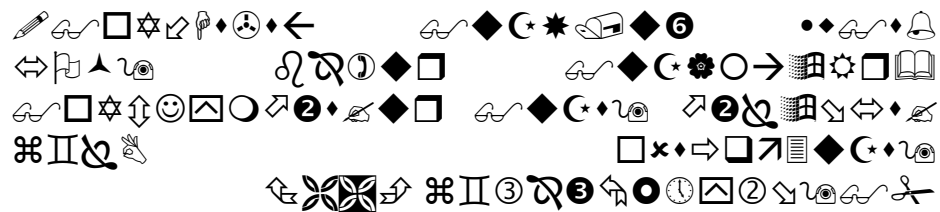
Gambar 5. Scene 9. INT. Kamar Kos- siang Kevin bermimpi bertemu arwah Merlin dan Venita.



Pada scene ini memperlihatkan Kevin bermimpi bertemu dengan Merlin dan Venita. Di dalam mimpi memperlihatkan Kevin amat terpukul dengan kesalahannya. Bahkan Kevin sampai menangis. Teknik kamera yang digunakan pada scene ini dominan medium close

up serta long shot memperlihatkan reka adegan pertemuan Kevin dengan Merlin dalam mimpi.

Menangis menyesali kesalahan adalah suatu akhlak yang menunjukkan seseorang menerima dan mau memperbaiki kesalahannya. Dalam kehidupan kita di anjurkan untuk selalu mengingat kesalahan agar berbenah diri memperbaiki kesalahan. Baik kesalahan yang di sengaja maupun tidak disengaja. menyesali kesalahan dan berbenah diri di dalam islam pula dianjurkan, hal ini terlihat dalam QS. Al-A'raf Ayat 23:



Artinya : *keduanya berkata: "Ya Tuhan Kami, Kami telah Menganiaya diri Kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni Kami dan memberi rahmat kepada Kami, niscaya pastilah Kami Termasuk orang-orang yang merugi.*( Departemen Agama, 2008:153).

Menurut analisis isi yang dilakukan penulis scene ini termasuk kedalam akhlak mahmudah yaitu menyesali apa yang telah diperbuat. Karena dengan penyesalan itulah maka manusia cenderung akan kembali ke jalan yang lebih baik dan diridhoi oleh Allah.

b. Akhlak Madzmumah – Berbuat Zina

Gambar 6. Scene 6 . EXT. Taman-siang Kevin tidak mau tanggung jawab terhadap venita





Dalam scene ini menceritakan Venita menemui Kevin untuk meminta tanggung jawab atas perbuatannya menghamili Venita. Tetapi, Kevin tidak mau bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya dengan alasan ketidaksiapan Kevin untuk bertanggung jawab hal ini memperlihatkan akhlak madzmumah. Dalam scene ini juga memperlihatkan tentang zina serta efek keburukan dari perbuatan zina. Hal ini dipertegas pula dengan dialog antara Kevin serta Venita dimana Kevin tidak mau bertanggung jawab seperti berikut :

Venita : “ mas kamu harus tanggung jawab, kamu harus Nikahin Aku!”

Kevin: “ Aku belum siap nikahin kamu”

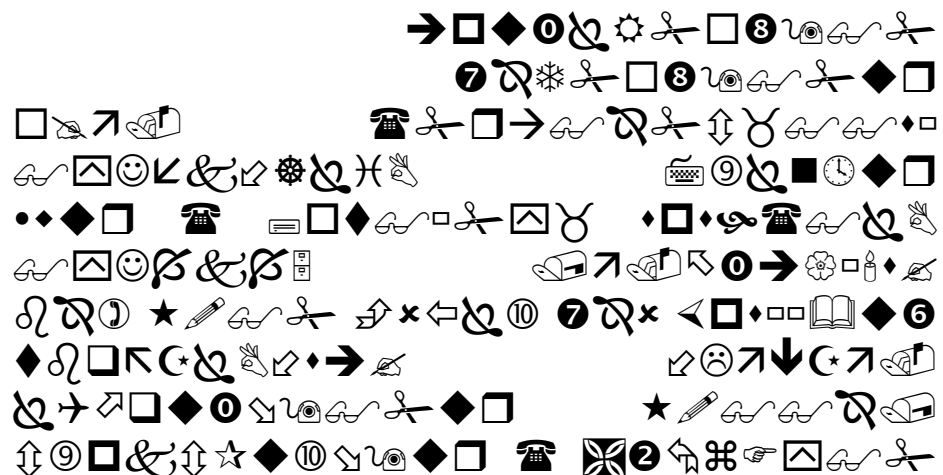
Venita: “ apa? Kamu gak mau bertanggung jawab setelah apa yang kamu lakuin ke aku? Kamu telah membuat aku menderita”

Kevin: “ kamu gugurin saja kandungan kamu itu”

Venita : “ aku gak mau!”

Kevin : “ yaudah! Terserah kamu!”

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam scene ini menggunakan long shot, medium close up, serta close up dimana memperlihatkan ekspresi wajah dari venita yang sedang meminta pada Kevin dengan ditamah tubuh sedikit condong kepada Kevin menunjukkan permohonannya agar Kevin mau menuruti permintaannya. Zina sendiri termasuk kedalam perbuatan dosa di dalam agama islam hal ini tertuang dalam Q.S. An- Nur Ayat 2:





Artinya : *Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hendaklah (pelaksanaan) hukum mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.* (Departemen Agama, 2008:350).

Bahwasanya sebuah hubungan antar individu itu harus melalui ikatan suci pernikahan tidak hanya sekedar hubungan badan. Dan seseorang laki-laki pun harus berani bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Menurut peneliti tindakan Kevin dalam scene ini adalah tindakan akhlak madzmumah yaitu berzina dan tidak berani bertanggung jawab atas apa yang telah dia perbuat.

#### 4. Episode Maut Pembisnis di Tangan Sahabat

##### a. Akhlak Mahmudah – Tolong Menolong

Gambar 7. Scene 4. INT. Kantor- siang Berry meminta bantuan Tony.



Pada scene ini memperlihatkan adegan Berry bertemu dengan Tony di dalam restoran. Pertemuan Doni dan Bery setelah lama tidak bertemu, dalam adegan ini Tony menunjukkan restorannya berkat usaha serta hasil dari kuliahnya di luar Negeri. Dalam Pertemuan ini pula Tony memiliki tujuan untuk membantu Berry perihal pekerjaan.

Dengan menawari Bery bekerja di restoranya sebagai asisten, hal ini diperjelas melalui dialog :

Berry : “ hay ton! Ini usaha lo ?kok bisa besar gini ya, gimana caranya?”

Tony: “ gini ber, gua selesai SMA langsung pergi ke Amrik, setelah S2 gue selesai gue langsung pulang ke indo, terus mendirikan restoran”

Berry : “hebat lo ya ton, la gue?”

Tony: “ jangan gitu ber, nasib itu bisa berubah”

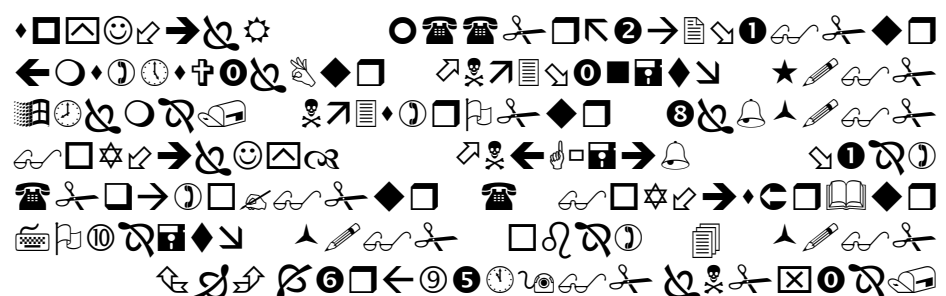
Berry : “ kemarin katanya lo ngajakin bisnis gabung ton?”

Tony : “kemarin gue nyari asisten tapi gak ada yang cocok, terus ketemu lo, mungkin doa gue terkabul”

Berry : “ jadi lo mau jadiin gue asisten, yaudah boleh tuh”

Teknik pengambilan gambar dalam scene ini dominan menggunakan medium close up dikarenakan obrolan Berry dan Tony sedang duduk di sebuah meja restoran dan close up wajah berry yang nampak tersenyum karena bahagia mendapat bantuan pekerjaan dari temannya. Dalam scene ini menunjukkan pesan dakwah tentang akhlak mahmudah membantu sesama, di dalam islam membantu sesama merupakan kewajiban muslim adalah sebagian dari agama islam. Agama islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia setelah berbuat baik kepada Allah dan kedua orang tua. Saling mengingatkan akan kebaikan akan menimbulkan hidup damai dan terjalin ikatan saling pengertian dan tolong menolong. Hal ini tertuang dalam sikap Tony terhadap Bery yang sedang membutuhkan.

Firman Allah dalam Qur'an surat Al-Maidah Ayat 7 :



Artinya : *dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.* ( Departemen Agama, 2008:108).

b. Akhlak Madzmumah – Menyakiti Orang Lain

Gambar 8. Scene 2. EXT. pos kamplang-malam Berry bertemu Herman teman bisnis gelapnya.



pada scene ini menggambarkan Berry sedang bersama kawan-kawannya di pos ronda sedang menikmati malam bersama. Tiba-tiba datang herman yang sedang membicarakan masalah uang kepada Berry dengan nada tinggi kemudian terjadi sebuah perkelahian antara Berry dan Herman seperti yang terlihat dalam dialog berikut:

Herman : “ gue denger lo sekarang bertingkah ya?

Berry : “ bertingkah gimana ? sante aja kali”

Herman : “ lo udah mulai bertingkah sampai jatah gue di catut, benerkan?”

Berry : “ apaan sih”

Herman : “ cukup, kembaliin uang gue 100 juta yang lo bawa kabur

Berry : “ santai aja bro, bisa gua jelasin”

(terjadi perkelahian)

Di dalam scene ini memperlihatkan Herman berbicara nada tinggi kepada Berry perihal masalah uang. Kemudian di ikuti dengan adegan kekerasan. Teknik kamera yang digunakan dalam scene ini menggunakan medium shot serta longshot memperlihatkan



oleh preman dan di tolong oleh Ali. Kemudian hadir Syalma yang mencoba menjelaskan detail kejadian semuanya. Hal ini terungkap dalam dialog seperti berikut :

Zirah : “heh kamu, tadi malem ngapain aja dengan suamiku, ngapain?  
(dengan nada membentak)”

Heni : “ zirah zirah, jangan berantem disini, malu tau di lihatin orang ”

Zirah : “biarin, biar semua orang tau bahwa dia wanita perebut suami orang”

Heni : “tidak zirah, kamu salah paham , aku lihat apa yang terjadi semalem bang Ali hanya datang buat nyelamatin Syalma dari preman”

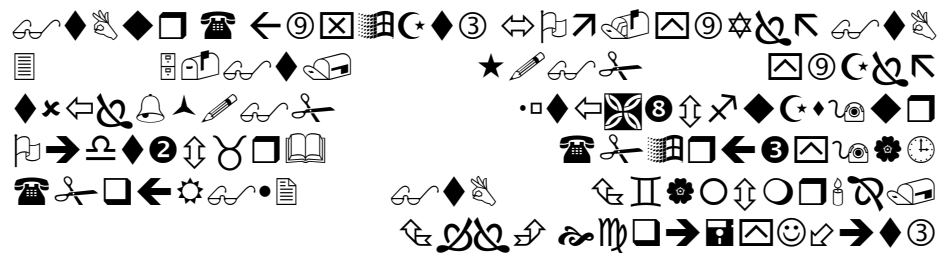
Zirah : “gak percaya, buktinya ada lipstik dan parfum cewek murahan ini di bajunya bang Ali”

Heni : “kamu jangan mikir yang aneh-aneh dulu”

Syalma : “ bener rah, tadi malam tuh aq di godain preman, untung ada bang ali yang nyelamatin aku, lagian aku sama bang ali gak ada apa-apa kok”

Teknik kamera yang dipakai dalam scene ini menggunakan medium close up serta medium shot yang menunjukkan penggambaran keadaan. Zirah yang akhirnya membiarkan Syalma pergi meninggalkannya setelah mendapat penjelasan dari Heni adalah bukti kesabaran Zirah yang tidak memperpanjang permasalahan sehingga tidak terjadi hal yang tidak semestinya. .

Didalam scene ini menurut peneliti mengandung pesan dakwah tentang akhlak yaitu kesabaran. Kesabaran yang dilakukan Zirah menghadapi kecemburuannya pada Syalma. Sikap sabar pula ditunjukkan oleh Heni saat menasehati Zirah untuk tetap berfikir jernih, tidak suudzon terhadap Syalma sambil mengelus-elus lengan atas Atas Zirah adalah tanda memberikan ketenangan pada zirah. Sikap sabar merupakan sikap akhlak mahmudah muslim yang beriman kepada tuhan dengan tetap memegang prinsip dan percaya kepada Allah tanpa mencoba membalas dendam. hal ini sejalan dengan firman Allah QS. An-Nahl ayat 96:



Artinya : apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. dan Sesungguhnya Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.( Departemen Agama, 2008:278).

#### b. Akhlak Madzmumah – Buruk Sangka

Gambar 10. Scene 6 EXT. Siang – jalan - Zirah memergoki Ali berjalan dengan Syalma



Scene ini menceritakan kecemburuan Zirah terhadap Syalma teman kerja Ali, kecemburuan Zirah yang sangat besar sampai menjelekan dan menghina Syalma di depan umum. Kemudian Ali bertindak dengan membawa Zirah pergi dari lokasi seperti yang diungkapkan dalam dialog dibawah ini :

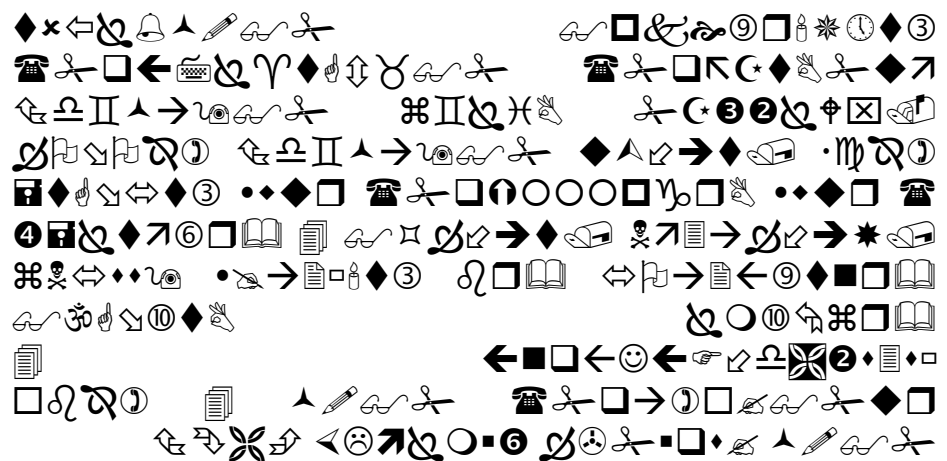
Ali : “kamu tahu enggak , kamu udah bikin aku malu”

Zirah : “apa aku salah, apa aku salah kalau aku curiga kamu dengan Syalma. Kalian yang membuat aku berfikir kamu selingkuh di belakang aku. Kamu sering berjalan bareng dengan Syalma, aku tuh istri kamu mas”

Ali : “heh otak kamu tuh dimana, itu tuh temen aku, terus ngapain kamu curigain aku. Kamu tuh ngungkit-ngungkit masalah itu terus. Aku enggak mau dengar masalah itu lagi, kamu tuh sudah bikin malu Syalma di depan orang”

Teknik kamera yang dipakai dalam scene ini adalah medium long shot, serta medium shot dengan menunjukkan di dominasi kejadian percakapan antara Zirah dan Ali yang nampak Zirah sedang cemas karena kecurigaannya pada Ali sedang Ali yang tengah marah terhadap Zirah. Dalam scene ini menunjukkan pesan dakwah akhlak mahmudah tentang berburuk sangka kepada orang lain yang di tunjukan Ziah kepada Syalwa.

Di dalam islam berburuk sangka kepada orang lain tidak bisa dibenarkan meskipun itu adalah sebuah kebenaran, dalam islam setiap muslim dituntut untuk menutupi keburukan sesama muslim dan menyampaikan kebaikan kepada muslim lain. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 12.



Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari puruk sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya.dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.* (Departemen Agama, 2008:517).

**6. Tak Direstui Pria Bunuh Keluarga**

- a. Akhlak Mahmudah – Kasih Sayang Orang Tua

Gambar 11. Scene 1. EXT. siang - depan rumah - Ani menasihati Melisa perihal pacarnya adalah pengangguran.



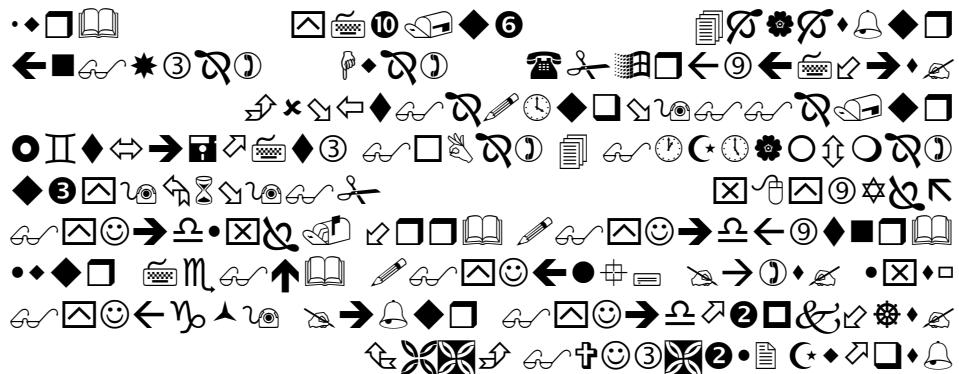


Dalam scene ini menceritakan percakapan antara Melisa dan kedua orangtuanya membahas tentang keberlanjutan masa depan Melisa dalam berumah tangga. Ibu Melisa menyarankan agar Melisa untuk mengakhiri hubungan dengan pacarnya karena pacarnya yang pengganggu seperti kutipan dialog berikut ini:

- Ayah : “ waduh.. kayaknya seru nih lagi ngomongin apa nih?”  
 Ibu : “ biasa pak. Lagi ngomongin Fahri pacarnya anak kita”dak se  
 Ayah : “ oh mel.. mamah itu benar, papah tidak setuju kalau kalau kau sama dia, bukan apa-apa cuma papah gak suka sama orang penganguran “  
 Melisa :” kalau sekarang ia masih nganggur, tapi bang Fahri masih cari kerjaan, tidak mungkin menganggur untuk selamanya”  
 Ibu : “hah? Gak mungkin.”  
 Ayah : “ kerja itu harga diri mel, apalagi bagi seorang lelaki, terus kalau dia pacaran tidak kerja, itu gak serius namanya, sama seperti pacar kamu”  
 Melisa :” terserah kata mamah papa mau ngomong apa. Yang penting aku tetap milik bang Fahri “

Teknik kamera yang digunakan dalam scene ini menggunakan medium long shot setra close up pada ayah Melisa dengan nada bicaranya tenang saat berbicara memperlihatkan keseriusan Ayah dalam memberikan nasehat pada anaknya agar masa depan anaknya baik-baik saja. Dalam scene ini mengandung pesan dakwah tentang akhlak yaitu mencintai keluarga. Orang tua Melisa merasa khawatir tentang hubungan Melisa dengan pacarnya yang pengganggu serta tidak memiliki kehidupan yang jelas.

Keluarga adalah aspek utama dalam membentuk pribadi, dalam berkeluarga dituntut untuk menimbulkan ketentraman bagi setiap anggota keluarga, dan setiap orang tua memiliki rasa kasih dan sayang terhadap anaknya. Bentuk kasih sayang tersebut di tunjukan oleh kedua orang tua melisa yang mencemaskannya berhubungan dengan pacarnya yang masih pengangguran. Dalam islam pula mengajarkan kita untuk menimbulkan kasih sayang sesama manusia terutama keluarga hal ini sejalan dengan firman allah dalam QS. Al-Isra' Ayat 23:



Artinya : *dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.* (Departemen Agama, 2008:284).

b. Akhlak Madzmumah – Menghilangkan Nyawa Orang Lain

Gambar 12. Scene 10. INT-malam- ruang tamu. Terjadi pembunuhan yang diawali dengan penghinaan.

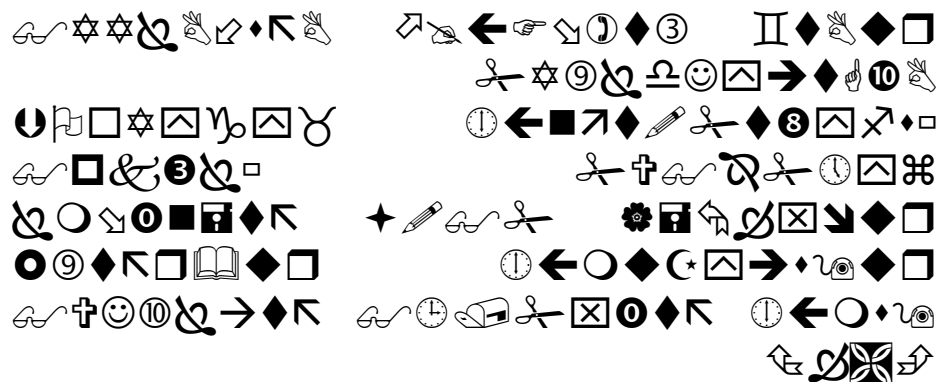


Scene ini memperlihatkan percakapan ibu melisa dengan Fahri pacar Melisa di dalam ruang tamu, awal mula Fahri berlaku sopan dan segan terhadap Ibunya Melisa, tetapi karena sikap Ibunya Melisa yang tidak menghargai Fahri dan menganggap Fahri hanya menyusahkan, maka timbulah niat jahat Fahri. Hal ini dapat di lihat melalui dialog serta adegan yang terjadi :

Ibu : “ balikin uang saya sekarang , dasar miskin, pembohong’  
Fahri : “ bu, sekali lagi tolong jangan hina saya”  
Ibu : “ kenapa? Memang pantas kan julukan itu buat kamu? “  
( Fahri memukul kepala ibu melisa menggunakan benda tumpul hingga akhirnya sang ibu jatuh dan kehilangan nyawanya)

Teknik kamera yang dilakukan dalam scene ini adalah long shot serta medium close up memperlihatkan percakapan antara Ibunya Melisa dengan Fahri. Diikuti teknik kamera close up memperlihatkan wajah Fahri yang marah dan kesal dengan ucapan ibunya Melisa hingga akhirnya menjadikan ia melakukan tindakan kriminal.

Dalam analisis peneliti, scene ini mengandung pesan dakwah tentang akhlak madzmumah berkaitan dengan merebut hak hidup orang lain atau membunuh. Membunuh dalam agama maupun hukum adalah hal yang kriminal dan harus ditindak tegas. Baik dalam hukum personal maupun secara agama. Di dalam agama islam membunuh atau mengambil hak orang lain tidak diperbolehkan, hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S An-Nisa Ayat 93.



Artinya : *dan Barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja Maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutuknya serta menyediakan azab yang besar baginya.* (Departemen Agama, 2008:284).

Hadist di atas menjelaskan bahwa apapun alasan seseorang untuk melakukan tindakan kejahatan dalam islam tetap tidak di benarkan, dan Allah akan memberi balasan yang setimpa atas apa yang telah ia perbuat.

## 7. Fitnah Suamiku Berujung Mautku

### a. Akhlak Mahmudah – Kasih Sayang Orang Tua

Gambar 13. Scene 3. INT. Ruang tamu- siang - Yogi menitipkan anaknya ke ibunya.



Scene ini menceritakan tentang Yogi yang harus menitipkan anaknya kepada ibunya karena istrinya sibuk bekerja. Bekerja adalah kewajiban bagi laki-laki untuk menafkahi keluarganya. Dalam scene ini juga menunjukkan kepedulian anggota keluarga yaitu kasih sayang nenek terhadap cucunya. Sang ibu pun tidak merasa keberatan terhadap permintaan anaknya, dia pun menyambut gembira cucunya dititipkan kepadanya dengan mendekap dan menimang cucu. Hal ini pula di tunjukan melalui dialog :

Ibu : “anak kamu dititipin disini dulu gapapa”

Yogi : “maaf ya bu jadi ngrepotin ibu”

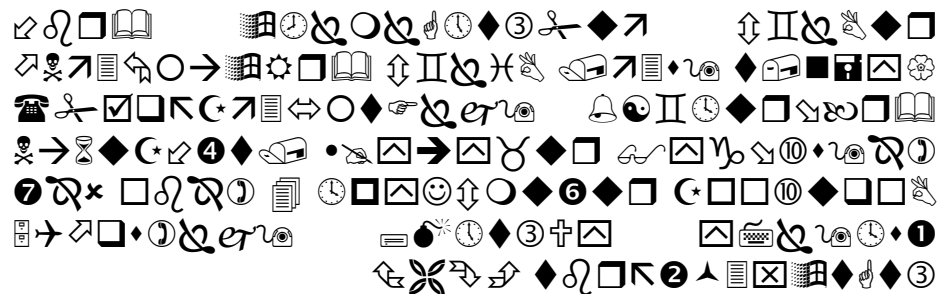
Ibu : “ ya ibu tau, namanya juga orang kerja, tapi kalau bisa istri kamu suruh merawat anak kamu, jangan kerja mulu”

Yogi : “ ya bu dia bekerja juga untuk kebutuhan kita, titip dulu ya bu.  
Yogi kerja dulu”

Ibu : “ ya hati-hati”

Teknik kamera yang dipakai pada scene ini dominan menggunakan medium close up serta close up dikarenakan scene tempat yang terbatas di dalam ruang keluarga.

Menurut analisis penulis scene ini mengandung pesan dakwah akhlak mahmudah yaitu menyayangi sesama anggota keluarga, hal itu di tunjukkan sikap nenek yang dengan senang hati mendekap memeluk erat cucunya. Didalam islam juga mengajarkan kita untuk menjalin kasih sayang sesama manusia terutama keluarga, Keluarga adalah aspek utama dalam membentuk pribadi seseorang, dalam berkeluarga dituntut untuk menimbulkan ketentraman bagi setiap anggota keluarga, dan sudah seharusnya setiap orang tua memiliki rasa kasih dan sayang terhadap anaknya. Seperti firman Allah dalam QS. Ar-Rum Ayat 21:



Artinya : dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (Departemen Agama, 2008:406).

b. Akhlak Madzmumah – Mencuri

Gambar 14. Scene 13. EKS/INT. Rumah- siang Yogi bertengkar dengan Lisma.



Dalam scene ini menggambarkan perselingkuhan yang dilakukan Yoga karena kecemburuannya kepada Lisma yang bekerja dominan dan sering dekat dengan kawan kerjanya. Pertengkaran antara Yoga dan Lisma. Pertengkaran yang diawali oleh tingkah Yoga yang kecewa dengan Lisma dilatarbelakangi oleh kecemburuannya kepada teman Lisma. Hal ini tersirat melalui tindakan Yoga yang mengambil uang hasil kerja Lisma, yang di sampaikan melalui adegan :

Yoga : “ bikin malu aja”

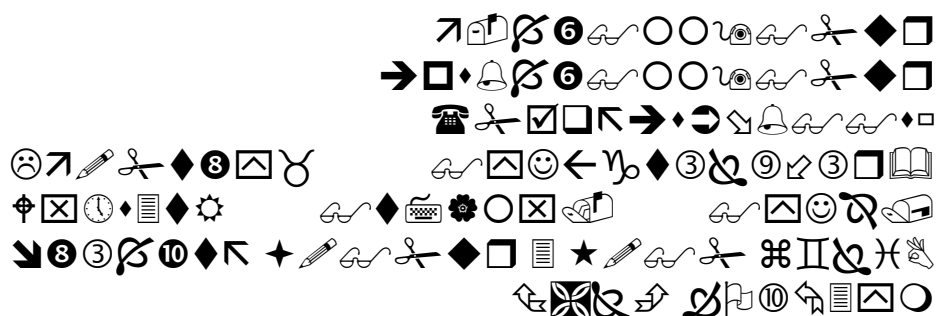
Lisma : “kamu keterlauan ya mas. Aku sibuk kerja memenuhi kebutuhan sedang kamu bersama perempuan itu. Kamu kan yang ngambil uangku di dompet? ”

Yoga : “Uang apa? Nanti aku ganti ”

Lisma : “ kamu keterlauan ya mas”

Pada pengambilan gambar ini menggunakan teknik kamera longshot, medium shot serta close up yang memperlihatkan ekspresi Lisma sedang bicara sambil mengeraskan suaranya membuktikan bahwa saat itu dia sedang marah.

Di dalam scene ini penulis menemukan pesan dakwah tentang akhlak madzmumah mengenai mencuri. Mencuri merupakan tindakan mengambil barang orang lain tanpa ijin yang merugikan orang lain. Dalam hukum kriminal, pencurian adalah pengambilan barang milik orang lain secara tidak sah tanpa seijin pemilik. Setiap orang muslim yang beriman seharusnya tidak mencuri atau merugikan orang lain, hal ini tertuang dalam Q.S Al-Maidah Ayat 38:



Artinya :laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Departemen Agama, 2008:114).

## 8. Perbuatan Jahat Pencuri Terdesak

### a. Akhlak Mahmudah – Tanggung Jawab

Gambar 15. Scene 8. INT. Ruang Tamu- Siang - Ian panik mendapati anisa kesakitan.



Di dalam scene ini menggambarkan Anisa sedang sakit karena menjadi korban tabrak lari setelah mengambil sembako dirumah pak lurah. Anisa merasa kesakitan dan berbaring di tempat duduk ruang tamu. Kemudian datang Ian yang khawatir dan menanyakan kepada Anisa, hal ini ditunjukkan dengan dialog :

Ian : “kenapa?”

Anisa : “tadi aku ditabrak bang, sakit banget bang, aku takut gak bisa berjalan”

Ian : “ ini gara-gara abang dek, coba tadi abang yang ngambil sembako. Maafin abang ya dek abang janji abang akan







Di dalam scene ini menggambarkan Ibu Tika yang sedang menasihati hutang kepada Ian dan Anisa dengan berteriak di depan pintu rumah Ian dan Anisa, setelah masuk ke dalam rumah Bu Tika langsung membentak Anisa yang sedang terbaring di kursi, tanpa mentoleransi keadaan Anisa yang sedang berbaring sakit sehabis menjadi korban tabrak lari. Seperti dialog berikut :

Bu tika : “ Ian, Anisa, Ian, Ian”

Anisa : “ iya bu”

Bu tika : “ mana abang kamu? Udah dua bulan belum bayar hutang, saya kan butuh buat ponakan saya”

Anisa : “iya bu, Nanti saya bayar”

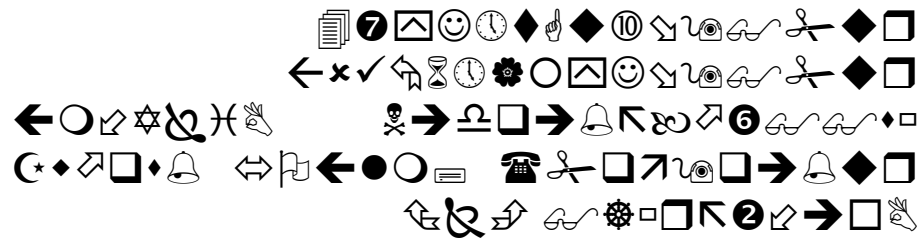
Bu Tika : “ awas lu, jangan lupa bilang Ian “

Teknik pengambilan gambar yang dilakukan dalam scene ini menggunakan medium long shot serta close up, menggambarkan ketidak berdayaan Anisa serta kurangnya rasa empati dari Bu Tika yang terlihat dari nada bicaranya pada Anisa dengan membentak-bentak walaupun Anisa sedang sakit.

Penulis menemukan pesan dakwah tentang akhlak madzmumah mengenai kurangnya rasa empati. Rasa empati adalah akhlak yang harus dimiliki oleh setiap muslim, rasa empati menjadikan muslim peduli terhadap sesama saling menghargai dan saling membantu.

Hal ini sejalan dengan firman Allah QS. An-Nisa Ayat 8:





Artinya : Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. (Departemen Agama, 2008:78).

## 9. Penemuan Mayat Dalam Karung

### a. Akhlak Mahmudah – Rendah Hati

Gambar 17. Scene 2. EXT. Proyek- siang Pertemuan Yuda dengan ayahnya Lisa di proyek tanah dilanjutkan makan malam.



Dalam scene ini menceritakan pertemuan Yuda dengan ayahnya Lisa dalam sebuah proyek bangunan. Tutur kata Yuda terhadap ayahnya Lisa hormat dan halus membuat ayahnya Lisa megajak Yuda untuk makan malam sekaligus mencoba mengenalkan Yuda kepada Lisa

Yuda : “saya Yuda dari toko bangunan “

Ayah Lisa : “oh Yuda, umur berapa?

Yuda :”saya tiga puluh tahun pak”

Ayah Lisa : “masih muda ya, sudah mapan, pekerjaanmu juga bagus “

Yuda : “biasa saja pak, namanya juga pekerjaan “

Ayah Lisa :”nanti malam makan malam dirumah saya?”

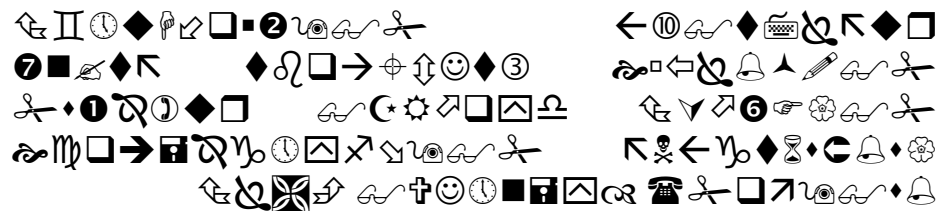
Yuda : “baik pak “

Ayah Lisa : “nanti hasilnya kamu rekap saja”

Tekni kamera yang digunakan dalam scene ini adalah medium close up, serta medium long shot menampakan pembicaraan antar

keduanya. Ekspresi kepala Yuda yang menunduk saat mendapat pujian dari ayah Lisa memberikan pesan tersirat pada seseorang untuk tetap rendah hati di tambah ending akhir saat bertemu dengan menjabat tangan adalah bagian dari sopan santun.

Menurut analisis isi penulis, pada scene ini mengandung pesan dakwah tentang akhlak terkait kesopanan dan tutur kata yang baik. Sopan santun dianjurkan dalam Islam terkait sopan santun kepada orang tua. Agama Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia setelah berbuat baik kepada Allah dan kedua orang tua. Saling mengingatkan akan kebaikan akan menimbulkan hidup damai dan terjalin ikatan saling pengertian dan tolong menolong seperti yang disebut dalam Al-Qur'an surat Al-Furqon Ayat 63 :



Artinya : *Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.* (Departemen Agama, 2008:365).

b. Akhlak Madzmumah – Menghilangkan Nyawa Orang Lain

Gambar 18. Scene 13. EXT. pinggir jalan- Siang Yuda memukul Lisa hingga meninggal.



Dalam scene ini menceritakan tentang permintaan Lisa kepada Yuda untuk bertanggung jawab atas kehamilannya, tetapi Yuda menolak hal tersebut atas dasar Lisa seorang janda dan sedang di dekati kembali oleh mantan suaminya. Hal ini terlihat pula dalam dialog

Lisa : “mas aku telat tiga bulan”

Yuda : “ aku tidak percaya, itu bukan anak aku”

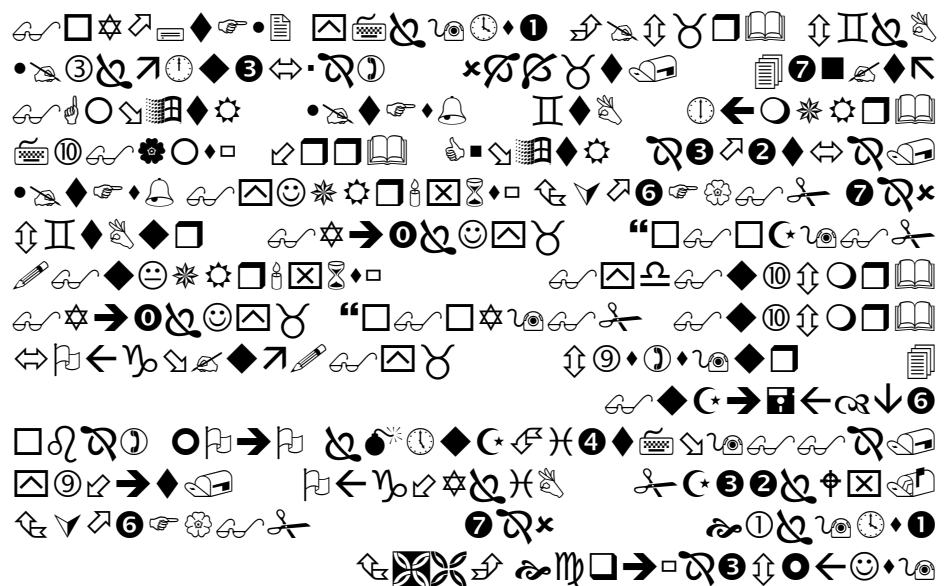
Lisa : “ ini anak kamu mas “

Yuda : “ aku tak percaya, mungkin saja kamu melakukannya dengan mantan suamimu”

(kemudian terjadi pembunuhan Lisa dengan memukul kepala Lisa)

Teknik pengambilan gambar yang dilakukan dalam scene ini adalah medium close up serta close up. Kamera mengambil gambar percakapan mereka kemudian twist gambar tentang pembunuhan yang dilakukan Yuda.

Menurut analisis isi yang dilakukan penulis dalam scene ini terdapat pesan dakwah tentang akhlak madzmumah yaitu tentang membunuh, Membunuh dalam agama maupun hukum adalah hal yang kriminal dan harus ditindak tegas. Di dalam agama islam membunuh atau mengambil hak orang lain tidak diperbolehkan, hal ini sejalan dengan firman allah dalam QS. Al-Maidah Ayat 32 :



*Artinya : oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: Barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, Maka seakan-akan Dia telah membunuh manusia seluruhnya. dan Barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, Maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. dan Sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-rasul kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi (Departemen Agama, 2008:365).*

## 10. Gelap Mata Karena Hal Sepele

### a. Akhlak Mahmudah – Sabar

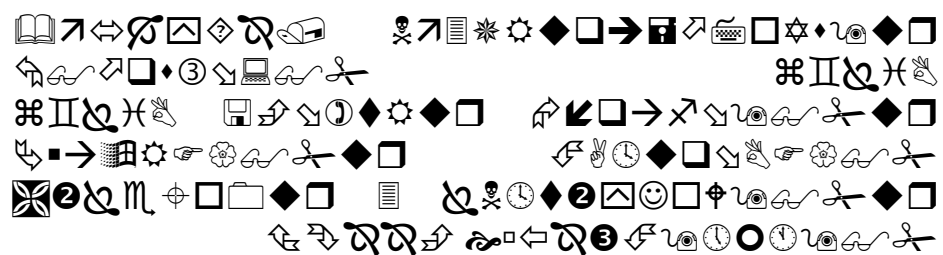
Gambar 19. Scene 4. INT. Rumah-malam Kesabaran Nia bicara dengan Arman di ruang tamu



Di dalam scene ini menceritakan obrolan Nia dengan Arman yang sudah rapi mau keluar rumah. Kemudian istrinya yang bernama Nia yang sejak tadi sudah membuntutinya dari belakang mencoba bertanya kepada suaminya karena rasa penasaran, namun pertanyaan Nia di jawab oleh Arman dengan nada tinggi. Percakapan Arman dan Nia pun berlanjut dengan masalah ekonomi, tentang biaya sekolah anak mereka. Dalam pengambilan gambar pada scene ini menggunakan medium close up dan close up wajah Nia yang menunduk saat Arman berbicara menunjukkan tanda kepauhannya pada suami. Hal ini di tunjukan melalui dialog :

- Nia : “ mas rapi banget kamu. Mau kemana?”  
 Arman : “ aku ada urusan bentar”  
 Nia : “ besok kita harus bayar spp anak, udah 3 bulan lo”  
 Arman : “ kemu coba pinjam ke tetangga dulu.”  
 Nia : “ siapa mas? Udah gak ada”  
 Arrman : “ mas mau jalan dulu”  
 Nia : “ ya allah punya suami gini amat”

Dalam scene ini peneliti menemukan pesan dakwah tentang akhlak mahmudah yaitu tentang kesabaran, kesabaran dalam scene ini terlihat melalui sikap Nia yang tetap tenang dan berusaha mencari jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi keluarga mereka. Sikap sabar adalah sikap yang menjadi tauladan bagi muslim. Hal ini di terangkan dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 155:



Artinya :*Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.* (Departemen Agama, 2008:63).

Hidup memang tak pernah sepi dari yang namanya tantangan atau cobaan selalu saja ada hal-hal yang membuat kita jadi marah, sedih, kecewa, dan sebagainya. Tak ada yang bisa di perbuat selain bersabar dan brusaha untuk bangkit dan hadapi setiap masalah yang ada serta berdo'a meminta bantuan kepada Alah agar di mudahkan dalam segala urusan.'

#### b. Akhlak Madzmumah – Mendekati Zina

Gambar 20. Scene 6. EXT. Warung – malam - Arman selingkuh di warung.



*Artinya : dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk. (Departemen Agama, 2008:63).*

Diantara perbuatan yang paling tidak beradab skaligus merupakan kejahatan besar adalah zina. Zina merupakan perbuatan paling tak senonoh yang menggambarkan betapa akal sehat pelakunya tidak berjalan sama sekali. Padahal, Allah SWT telah memberikan jalan yang halal melalui adanya sebuah pernikahan. Perbuatan zina merupakan keburukan yang tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga orang lain dan lingkungan. Oleh sebab itu, hukum berbuat zina adalah haram dan merupakan dosa besar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, penelitian tentang pesan dakwah yang terkait tentang akhlak dalam program “ UNGKAP” di SCTV yang menggunakan analisis isi krippendorff terhadap 10 episode bulan September 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada 10 episode program ‘UNGKAP” di SCTV tersebut terdapat pesan dakwah berupa menjalankan akhlak mahmudah (baik) dan menjauhi akhlak madzmumah (buruk). Hal ini di dasarkan pada kriteria pembagian akhlak contoh :

##### 1. Akhlak Mahmudah.

Pesan akhlak mahmudah terdiri dari pesan untuk mengingatkan kebaikan dalam episode ( 3 ) berjudul “Membongkar Sindikat Penjualan Manusia”, pesan sabar dalam episode (12) berjudul “ Akhir Tragis Mahasiswa Cantik”, pesan menyesali kesalahan dalam episode (13) berjudul “Misteri Mayat Gadis Terbakar”, pesan untuk membantu sesama/tolong menolong dalam episode (16) berjudul “Maut Pembisnis Ditangan Sahabat” pesan sabar saat menghadapi cobaan dalam episode (17) berjudul “ Nasib Sial Pelakor Cantik” , pesan Kasih Sayang Pada Keluarga dalam episode (18) berjudul “ Tak Direstui Pria Bunuh Keluarga”, pesan menyayangi keluarga dalam episode (19) berjudul “ Fitnah Suamiku Berujung Mautku”, pesan tanggung jawab dalam episode (24) berjudul “ Perbuatan Jahat Pencuri Terdesak”, pesan sopan santun dalam episode (25) berjudul “ Penemuan Mayat Dalam Karung”, dan pesan sabar dalam episode (26) berjudul “ Gelap Hati Karena Hal Sepele”.

## 2. Akhlak Mazmuma

Pesan untuk menjauhi akhlak madzmumah seperti tamak atau rakus dalam episode (3) berjudul “Membongkar Sindikat Penjualan Manusia”, tidak sopan terhadap orang tua dalam episode (12) berjudul “ Akhir Tragis Mahasiswa Cantik”, zina dalam episode (13) berjudul “Misteri Mayat Terbakar”, berbuat kasar dalam episode (16) berjudul “Maut Pembisnis Ditangan Sahabat”, berburuk sangka kepada orang lain dalam episode (17) berjudul “ Nasib Sial Pelakor Cantik”, menghilangkan nyawa orang dalam episode (18) berjudul “ Tak Direstui Pria Bunuh Keluarga”, mencuri dalam episode (19) berjudul “ Fitnah Suamiku Berujung Mautku” tidak punya rasa empati dalam episode (24) berjudul “ Perbutan Jahat Pencuri Terdesak”, melakukan pembunuhan dalam episode (25) berjudul “ Penemuan Mayat Dalam Karung”, pesan mendekati zina dalam episode (26) berjudul “ Gelap Hati Karena Hal Sepele”.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, penulis memiliki kritik dan saran terhadap beberapa pihak diantaranya

1. Untuk stasiun televisi swasta khususnya SCTV dalam program “UNGKAP” harusnya bisa lebih memperhatikan kode etik penyiaran agar tidak menampilkan adegan-adegan kekerasan yang terlalu jelas sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bila terlihat oleh anak-anak yang dibawah umur.
2. Kepada masyarakat, informasi dan tontonan yang tidak sesuai dengan akhlak umat islam harus di cermati dengan sungguh-sungguh, karena bisa menimbulkan efek negatif. Oleh karena itu, kita sebagai muslim harus dapat memilah dan memilih, tontonan mana yang sesuai untuk dikonsumsi oleh umat.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan lebih jeli dalam menganalisis kode-kode audio atau visual dalam sebuah tayangan yang menjadi fokus penelitian dalam tayangan ini. Selain kode-kode dan audio visual yang ditampilkan dalam sebuah tayangan, ternyata masih banyak lagi kajian yang perlu dianalisis lebih detail sebagai kritik karya-karya kedepan.
4. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian beikutnya agar lebih baik lagi.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur *Alkhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Alah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah membukakan pintu Ramat-Nya kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulian dan pembahasan skrpsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi bahasa, sistmatika, maupun analisisnya. Hal tersebut bukan kesengajaan penulis namun karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sesuatu yang positif bagi khazanah ilmu pengetahuan. *Aamiin ya robalalamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tutty. 1997. *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Taklim*. Bandung :Penerbit Mizan.
- Ancok, Djamaludin. Suroso, Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Islam*. Yogyakarta : PustakaPelajar.
- An-Nabiry,Fathulbahri. 2008 *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta : AMZAH.
- Anwar, Rosihon. 2017. *Pengantar Studi Islam*.Bandung. CV Pustaka Setia
- Anwar, syahrul. 2010. *Ilmu Fiqh*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Jum'ah Amin Abdul. 2000. *Fiqh Dakwah*. Surakarta : Era Intermedia.
- Aziz, muhali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Badjuri, Adi.2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bahri, Samsul. 2008. *Metodologi Hukum Islam*. Yogyakarta : TERAS.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok :PT Raja Grafindo Persada.
- Choliq, Abdul. 2011. *Dakwah dan Akhlak Bangsa*. Semarang : Rafi Sarana Perkasa (RSP).
- Darwanto. 2011. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamal, Hidajanto. Fachruddin, andi. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta :Kencana.
- Djamal, Hidajanto. Fachruddin, andi. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta :Kencana.
- Enjang. Aliyudin. 2009 *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Widya PadjadJaran*.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group

- Hardjana, Agus. 2003. *Komunikasi Interpersonal dan Komuniskasi Personal*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Rosdakarya.
- Khunaifi, Agus. 2015. *Ilmu Tauhid*. Semarang: Cv Karya Abadi Jaya.
- Krippendorf, Klaus. 1991. *Analisis Isi: Pengantar Teoridan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latief, Rusman. Utud, Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Nondrama*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Mahalli, Ahmad Mudjab. 2002. *Membangun Pribadi Muslim*: Jogjakart :Menara Kudus.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Mansur. 2009. *Pendidikan Akhlaq Anak Usia Dini Dalam Islam* Yogyakarta :Pusaka Pelajar.
- Muda, DeddyI skandar. 2003. *Jurnalistik Televisi* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Rake Serasin.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2012. *Komunikasi Dakwah*. Bandung :Simbiosis Rekatama Media.
- Nata, Abuddin. 2015. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. 1991. *Konsep Ibadah Dalam Islam*, Surabaya: Central Media.
- Salam, Aprinus. 2014. *Politik dan Budaya Kejahatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendebatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sulthan, Muhammad. 2015. *Dakwah dan Sadaqah*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Suprayogo, Imam. Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya

**Jurnal :**

Ulfah, Novi Maria. 2016. Dakwah Melalui Media Cetak (analisis rubric mutiara islam majalah ummi). *Islamic Communication Journal*,1(1),Mei-Oktober.

**Internet :**

Siregar,Raja Adil.2019. "Ibu Rumah Tangga Ditemukan Tewas Dengan Luka Tusuk", dalam <https://m.detik.com> diakses pada tanggal 10 Februari 2019.

Fahlevi,Fahdi. 2017. "Jumlah Kejahatan di Indonesia Relatif Menurun", dalam <https://.google.co.id/amp/m.tribunnews.com/amp>. Diakses pada 29 Desember 2017.

Lestari,Aini.2019."Wanita Muda Di Batam Ditemukan Bersimpah Darah Dalam Kamarnya", dalam <https://daerah.sindonews.com> diakses pada 11 Februari 2019.

Setyadi,Agus.2019."Cekcok Tanah Warisan Di Aceh Bacok Ayah Kandung", dalam <https://m.detik.com> diakses pada 09 Februari 2019

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yulyani Hidayah  
Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 16 September 1996  
Alamat : Panggang Ayom Rt. 02/Rw. 08, Wonorejo,  
Kaliwungu, Kendal.  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Email : [Yulyanihidayah95@gmail.com](mailto:Yulyanihidayah95@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

- 1) MI NU 43 Wonorejo, Kaliwungu, Kendal ( Lulus Tahun 2008)
- 2) SMP Anindlomiyah, Kaliwungu, Kendal ( Lulus Tahun 2011)
- 3) SMK AL-Musyaffa', Kampir, Sudipayung, Kendal ( Lulus Tahun 2014)

Semarang, 24 Februari 2020

Yulyani Hidayah